

**LAPORAN PENELITIAN KEILMUAN MADYA**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI *MIND MAPPING* DALAM METODE *QUANTUM LEARNING* DI KELAS V SD PRAMBATAN LOR KABUPATEN KUDUS**



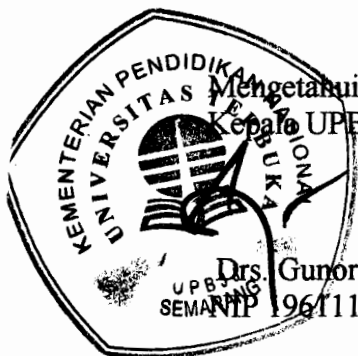
**OLEH:  
SUMARNO  
AINI INDRIASIH  
JOKO SETYANTO**

**PUSAT KEILMUAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
TAHUN 2010**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN PUSAT KEILMUAN LPPM-UT**

1. a. Judul : Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui *Mind Mapping* dalam Metode *Quantum Learning* di Kelas V SD Prambatan Lor Kabupaten Kudus.
- b. Bidang Penelitian : Keilmuan
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama : Drs. Sumarno, M.Pd.
- b. NIP : 19541012 198012 1 002
- c. Golongan Kepangkatan : III d / Penata Tk I
- d. Jabatan Akademik : Lektor
- e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP – UT dpk UPBJJ Semarang
3. Anggota Tim Peneliti :
- a. Aini Indriasih/ 19580930 198403 2 001/ UPBJJ Semarang
- b. Joko Setyanto/ 19620610 198803 1 001/ UPBJJ Semarang
4. Lama Penelitian : 10 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 14. 650.000,- (Empat Belas Juta Rupiah)
6. Sumber Biaya : Pusat Keilmuan - LPPM UT

Semarang, Desember 2010

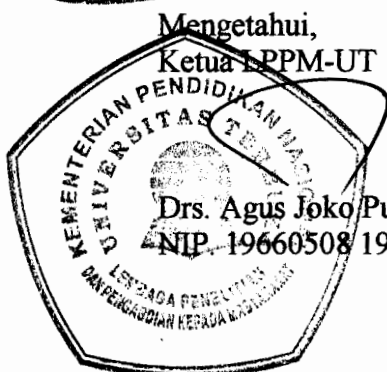


Mengetahui,  
Kepala UPBJJ - UT Semarang

Drs. Gunoro Nupikso, M.Si  
NIP. 19611112 199203 1 001

Ketua Peneliti,

Drs. Sumarno, M.Pd.  
NIP. 19541012 198012 1 002



Mengetahui,  
Ketua LPPM-UT

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si  
NIP. 19660508 199203 1 003

Menyetujui,

Kepala Pusat Keilmuan

Dra. Endang Nugraheni M.Si.  
NIP. 19570422 198503 2 001

## **ABSTRACT**

There are still many teachers who are not yet able to present the subject matter of social science with a purpose and essence of which is expected in the curriculum unit level of education, KTSP.

This classroom action research aims to find out whether the Mind Mapping in Quantum Learning methods and activities to improve student skills in the learning process and to improve student learning outcomes on the subjects of social science students in grade 5 Elementary School Prambatan Lor Kudus.

Research method used was action research class, which consists of 3 cycles. research subjects are students of grade 5 Elementary School Prambatan Lor Kudus many as 30 students. data analysis using comparative descriptive analysis by comparing the initial conditions with the results achieved in each cycle, and qualitative descriptive analysis of the results of observations by comparing the results of observation and reflection on cycles I, II and III.

With the application of learning to use Mind Mapping in Quantum Learning method on student grade 5 Elementary School Prambatan Lor Kudus school year 2010/2011. at the end of the third cycle are known to have an increase in the average value, average value of the initial conditions 64 to 75,33. as well as mastery learning students have increased from the initial 10 students or 33,33% to 80% or 24 students. Thus most of the students in grade V Elementary School Prambatan Lor Kudus increased learning outcomes.

***Keywords: Learning, Mind Mapping, learning quantum method***

## **ABSTRAK**

Selama ini masih banyak Guru yang belum mampu menyajikan materi pelajaran IPS sesuai dengan tujuan dan esensi yang diharapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Mind Mapping* dalam Metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan ketrampilan siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Prambatan Lor Kabupaten Kudus.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 3 siklus. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Prambatan Lor Kabupaten Kudus sebanyak 30 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis diskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi awal dengan hasil-hasil yang dicapai pada setiap siklus, dan analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus III.

Dengan penerapan pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* dalam Metode *Quantum Learning* pada siswa kelas V SD SD Prambatan Lor Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2010/2011. Pada akhir siklus III diketahui telah terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar yaitu dari rata-rata tes kondisi awal 64 menjadi 75,33. Sedangkan ketuntasan belajar siswa ada peningkatan dari kondisi awal yang sudah tuntas hanya 10 atau 33,33% siswa menjadi 24 siswa dengan ketuntasan belajar 24 siswa atau 80%. Dengan demikian sebagian besar siswa kelas V SD Prambatan Lor Kabupaten Kudus mengalami peningkatan hasil belajar.

***Kata Kunci : Pembelajaran , Mind Mapping, Metode Quantum Learning***

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat diselesaikan. PTK ini ditulis dalam rangka peningkatan profesionalisme guru melalui Penelitian Keilmuan Madya.

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan karya tulis ini, banyak sekali bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka yang telah memberi kepercayaan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian ini.
2. Kepala Pusat Keilmuan Universitas Terbuka yang telah memberi kepercayaan dan bantuan dana kepada peneliti.
3. Kepala UPBJJ-UT Semarang yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian ini dalam rangka memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Semua pihak yang telah membantu dan mendorong kelancaran penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Semoga amal kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlipatganda dari Tuhan Maha Esa. Akhirnya semoga karya ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan umumnya, serta lebih khusus bermanfaat bagi guru. Amin.

Semarang, Desember 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

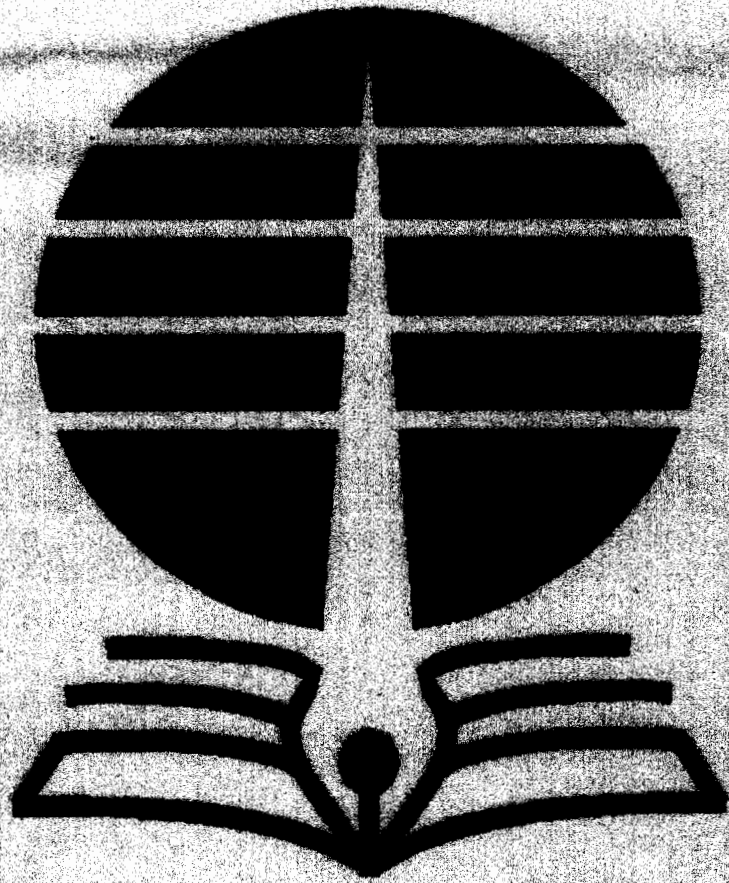
	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	5
A. <i>Mind Mapping</i> dalam Metode <i>Quantum Learning</i> .....	5
B. Pembelajaran IPS di SD .....	10
C. Prestasi Belajar .....	12
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	14
A. Desain Penelitian.....	14
B. Fokus Penelitian .....	14
C. Uji Coba Instrumen.....	14
D. Prosedur Penelitian .....	16
E. Deskripsi Per Siklus.....	18
1. Deskripsi Siklus I .....	18
2. Deskripsi Siklus II .....	19
3. Deskripsi Siklus III.....	21
F. Analisis Data .....	22
G Indikator Kinerja.....	23

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>24</b>
1. Deskripsi Siklus I.....	24
2. Deskripsi Siklus II .....	28
3. Deskripsi Siklus III .....	31
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN –LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Instrumen Penelitian .....	45
2. Rencana Pembelajaran .....	34
3. Lembar Kerja Siswa .....	65
4. Soal Pretes dan Postes .....	73
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	81
6. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	84
7. Analisis Nilai Pretes dan Postes .....	88
8. Kuesioner Siswa Terhadap Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	94
9. Kuesioner Guru Terhadap Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	95





yang diemban guru sebagai perancang pembelajaran sangat rumit, karena berhadapan dengan masalah yang ada di luar wewenangnya, yaitu cakupan materi pembelajaran yang telah ditetapkan, dan karakteristik siswa yang berbeda-beda.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar IPS ini, pada umumnya guru menggunakan metode ceramah. (Wahab, 2006). Hal ini didasarkan atas fakta bahwa materi IPS cukup banyak, dengan alokasi waktu yang kurang, sehingga guru dituntut untuk terampil memilih suatu metode atau strategi adalah menyampaikan pembelajaran di dalam kelas. Keefektifan suatu metode pembelajaran sangat ditentukan oleh kesesuaian antara tipe isi pelajaran dengan tipe performan (kinerja). Gagne dan Briggs (1992) mengatakan bahwa suatu hasil belajar memerlukan kondisi belajar internal dan kondisi belajar eksternal yang berbeda. Sejalan dengan ini Degeng (2000) menyatakan, suatu metode pembelajaran seringkali hanya cocok untuk pelajaran tertentu dengan kondisi tertentu. Hal ini berarti untuk belajar materi atau pelajaran lain, diperlukan metode pembelajaran yang berbeda.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh guru untuk menghasilkan metode atau model pembelajaran IPS yang efektif adalah fakta bahwa guru berhadapan dengan materi IPS yang memiliki cakupan sangat kompleks. Hal ini dapat menyulitkan guru untuk menstruktur dan mensistematisasikan materi pelajaran secara cermat dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran.

Hal ini juga terjadi di SD Negeri 01 Prambatan Lor kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Guru belum mampu menyajikan materi pelajaran IPS sesuai dengan tujuan dan esensi yang diharapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak ditunjang dengan media yang memadai, dengan alasan mengejar target untuk segera menyelesaikan materi sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan. Dari pra survei yang dilakukan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V SD Negeri 01 Prambatan Lor Kudus, diketahui bahwa perolehan hasil belajar siswa sangat kurang khususnya dalam pemahaman dan penguasaan konsep-konsep. Hal

ini disebabkan oleh teknik belajar dan metode dalam proses pembelajaran belum sesuai.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dalam pendidikan IPS merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan mengatasi masalah tersebut adalah pembelajaran *mind mapping* atau peta konsep. Karena dengan menyusun peta konsep memudahkan daya ingat siswa terhadap materi yang mereka pelajari. Selain itu siswa dibiasakan untuk berani mempresentasikan konsep-konsep yang mereka susun dengan bahasa sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS, dengan model *Mind Mapping*?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami konsep-konsep IPS dengan model *Mind Mapping*?
3. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar IPS siswa, dengan model *Mind Mapping*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* dalam meningkatkan keaktifan siswa..
2. Untuk mendiskripsikan peningkatan keterampilan siswa dalam pelajaran IPS dengan model *Mind Mapping*
3. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS dengan model *Mind Mapping*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang inovatif sehingga menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Adapun manfaat penelitian ini secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Memberi gambaran tentang pembelajaran IPS dengan pembelajaran model *Mind Mapping*
2. Memberi informasi mengenai keterampilan proses pada hasil belajar dalam pelajaran IPS dengan model *Mind Mapping*
3. Memberi informasi mengenai hasil belajar dengan model *Mind Mapping* dan pelajaran IPS





## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. *Mind Mapping* dalam metode *Quantum Learning*

*Mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan salah satu teknik mencatat tinggi. Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan. Peta pikiran merupakan bentuk catatan yang tidak monoton karena *mind mapping* memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain. Sehingga akan terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak. Otak dapat menerima berupa gambar, simbol, citra, musik, dan lain-lain yang berhubungan dengan fungsi kerja otak kanan. Adapun pada pembelajaran konvensional pembelajaran yang memusatkan kegiatan belajar pada guru. Siswa hanya duduk, mendengarkan dan menerima informasi. Cara penerimaan informasi akan kurang efektif karena tidak adanya proses penguatan daya ingat, walaupun ada proses penguatan yang berupa pembuatan catatan, siswa membuat catatan dalam bentuk catatan yang monoton dan linear. (Rostikawati, 2008). *Mind mapping* adalah cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, mengungkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. (<http://www.atmajaya.ac.id> tanggal 27 Mei 2006). *Mind mapping* merupakan cara pikir divergen berpikir kreatif, juga merupakan cara yang mudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ketika dibutuhkan. Dijelaskan lebih lanjut *Mind mapping* berguna memberikan pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas. Dan memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada. *Mind mapping* juga mendorong pemecahan masalah dengan membiasakan kita melihat terobosan kreatif baru.

Penggunaan metode belajar yang sesuai sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan metode pembelajaran yang sesuai siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Metode *quantum learning* adalah metode yang sangat tepat untuk

pikiran (*mind mapping*) yaitu suatu cara yang paling mudah untuk memasuki informasi ke dalam otak dan untuk kembali mengambil dari dalam otak. Peta pemikiran merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berpikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak. (Tonny dan Bary Buzan, 2004). *Mind* merupakan gagasan berbagai imajinasi. *Mind* merupakan suatu keadaan yang timbul bila otak (*brain*) hidup dan sedang bekerja (Taufik Bahaudin, 1999: 53). Lebih lanjut Bobbi de porter dan Hernacki (2007) menjelaskan, peta pikiran merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk suatu kesan yang lebih dalam.

Peta pikiran adalah teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya. (Sugiarto, 2004)

Pemetaan pikiran merupakan teknik visualisasi verbal ke dalam gambar. Peta pikiran sangat bermanfaat untuk memahami materi pelajaran terutama materi yang diberikan secara verbal. Peta pikiran bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. (Jensen, 2002).

Tabel . 2.1

Perbedaan antara dua teknik mencatat dapat dilihat berikut ini:

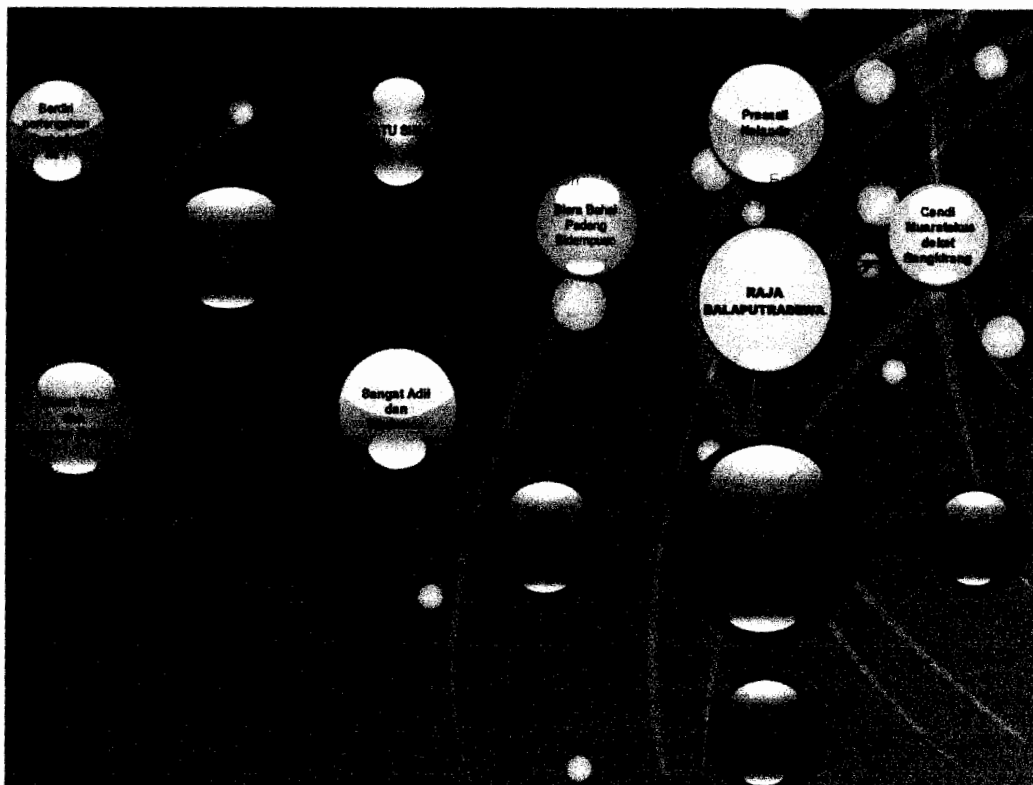
No.	Mencatat konvensional	Peta konsep
1	Hanya berupa tulisan saja	Berupa tulisan, simbol, dan gambar
2	Hanya dalam satu warna	Beragam-macam warna
3	Untuk mereview ulang memerlukan waktu lama	Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang pendek
4	Waktu yang diperlukan untuk belajar lama	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif
5	Statis	Membuat individu menajai lebih kreatif

Sumber: Sugiarto, 2004

Dari perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pemikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan mudah seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

Dalam pembelajaran di sekolah siswa dapat membuat peta pemikiran yang bervariasi setiap hari. Hal ini disebabkan berbedanya keadaan emosi dan perasaan yang terdapat pada diri siswa. Suasana yang menyenangkan yang ada dalam ruang kelas pada saat proses pembelajaran akan mempengaruhi penciptaan peta pikiran. Tugas guru dalam proses belajar adalah menciptakan suasana kelas yang dapat mendukung kondisi belajar siswa.

Gambar di bawah ini sebagai contoh *Mind Mapping* yang akan diberikan kepada siswa





*Quantum* merupakan interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. *Quantum Learning* merupakan seperangkat metode dan falsafah belajar terbukti efektif untuk semua siswa. *Quantum learning* berakar dari upaya Dr. Georgi Lozanov seorang psikolog yang berupaya mengembangkan prinsip yang disebut

*suggestology* atau *suggestopedia*. Menurut sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil belajar dan setiap detail keadaan apapun memberikan sugesti positif atau negatif ( De Porter, 2007)

Proses belajar yang dialami seseorang sangat bergantung kepada lingkungan tempat belajar. Jika lingkungan belajar dapat memberikan sugesti positif, maka akan baik dampaknya bagi proses dan hasil belajar. Sebaliknya jika lingkungan tersebut memberikan sugesti negatif maka akan buruk dampaknya bagi proses dan hasil belajar. Lingkungan belajar yang baik akan memberikan kekuatan dalam diri siswa. Jika siswa memiliki kekuatan tersebut maka siswa akan termotivasi untuk melakukan kegiatan. Adapun motivasi adalah kekuatan atau daya dan merupakan suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak (Makmun, 2000)

Motivasi dapat muncul karena adanya sugesti positif dari siswa sebagai akibat dari lingkungan belajar yang menyenangkan. Suasana dan keadaan ruang kelas menunjukkan arena belajar yang dapat mempengaruhi emosi sehingga sugesti-sugesti tersebut menjadi cahaya yang mampu menjadi penggerak dan dapat membangkitkan energi belajar.

*Quantum learning* memadukan *suggestology*, neurologistik dan mempercepat belajar dengan teori. Neurologistik (NLP), yaitu suatu penelitian yang mengkaji bagaimana otak mengukur informasi yang ada. Adanya hubungan antara keterlibatan emosi, memori jangka panjang dan belajar. Neurolinguistik dapat digunakan untuk menciptakan jalinan pengertian diantara siswa dan guru. (De Porter, 2007)

Menurut Goleman dalam De Porter (2007) seseorang dalam menjalani kehidupan dan belajar bukan saja melibatkan IQ tetapi juga melibatkan emosi

suasana pikiran, kekuatan emosi, bekerja sama dalam pikiran dan rasional, mengaktifkan atau menonaktifkan pikiran sehingga dapat menuntun keputusan seseorang setiap waktu. IQ tidak dapat bekerja pada puncaknya jika tidak ada keterlibatan emosi. ( De Porter, 2007)

Perpaduan *quantum learning* lainnya adalah percepatan belajar (*accelerated learning*), merupakan seperangkat metode dan teknik belajar yang memungkinkan anak didik dan kecepatan yang mengesankan, tetapi melalui upaya normal dengan penuh keceriaan. Belajar kuantum menyatukan permainan, hiburan cara berpikir dan bersikap positif. Kebugaran fisik dan kestabilan emosi yang terpelihara dalam aktivitas belajar mendorong terjadinya percepatan belajar. (Hidayat, 2004)

## **B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD**

Martorella dalam Etin (2007) mengemukakan bahwa pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Dengan demikian pembelajaran IPS harus diformulasikan pada aspek pendidikan.

Adapun tujuan pembelajaran IPS, adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat (Gross dalam Etin, 2007). Tujuan lain menurut Gross dalam Etin (2007) pendidikan IPS untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi.

Salah pengertian yang harus dipahami dalam mengembangkan ilmu sosial adalah kebenaran ilmu sosial. Kebenaran dalam ilmu sosial merupakan kebenaran yang relatif dan tentatif. (Sullivan dalam Su'ud, 2008).

Untuk menghasilkan kajian yang memiliki arti akan digunakan pendekatan interdisiplin itulah yang menjadi dasar yang diharapkan oleh pendidikan IPS dalam arti studi sosial. Pendekatan interdisiplin digunakan dalam waktu bersamaan dengan menggunakan konsep-konsep dalam ilmu social yang relevan,

dalam upaya memberikan penjelasan sesuatu masalah kemasyarakatan yang sedang dihadapi, agar tercapai tujuan yang dikehendaki. Meskipun demikian, sifat hasil kajian yang bersifat subjektif dan tentatif masih mungkin terjadi.

Pendidikan IPS sebagai suatu studi sosial memiliki tanggung jawab utama untuk membantu siswa menjadi dewasa, yakni seseorang mampu mengambil keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan pergaulannya dengan orang lain dalam masyarakat. Selain itu IPS diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mengambil keputusan secara rasional dalam menghadapi berbagai masalah dalam hidup, dan mengambil suatu tindakan secara cerdas. Dengan perkataan lain IPS dapat membuat anak menjadi aktor sosial yang cerdas. Kemampuan untuk mengambil keputusan itu dapat dicapai antara lain dengan jalan melatih siswa menghadapi masalah-masalah sosial yang ada di sekitar mereka. (Banks,1977). Dari sana dapat terlihat adanya tiga tujuan pendidikan IPS, yaitu (1) pengembangan sikap, (2) menumbuhkan pengetahuan serta saling pengertian, (3) pengembangan keterampilan dan kemampuan.

Warga masyarakat disebut warga efektif, jika menunjukkan sejumlah sikap positif dalam menghadapi masyarakat. Sikap-sikap tersebut menurut Jarolimeck (1996) didasarkan pada moral, etika serta nilai spiritual yang serasi dengan masyarakat demokratis. Selain itu harus pula terjadi proses penyesuaian kepribadian siswa, sebab perilaku sosial yang tidak serasi merupakan gejala ketidak mampuan siswa dalam penyesuaian diri. Kemudian harapan yang dibebankan IPS adalah tumbuhnya rasa tanggung jawab sosial sebagai penyesuaian diri dengan tata nilai lingkungan sosial. Hal ini dikenal sebagai kedewasaan sosial. Dengan demikian, individu yang memiliki tanggung jawab sosial yang baik tidak hanya didasarkan pada kedewasaan fisik maupun mental, tetapi juga kedewasaan sosial.

Tujuan lain dari IPS yang perlu dicapai adalah pertumbuhan dan pengertian akan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. Dengan cara lain menurut Preston dalam Su'ud (2008) orang dewasa harus mampu memainkan peran sosial

dengan baik, untuk membantu siswa memahami warisan sosial budaya serta belajar menghadapi masalah-masalah yang akan dihadapi kelak di masyarakat.

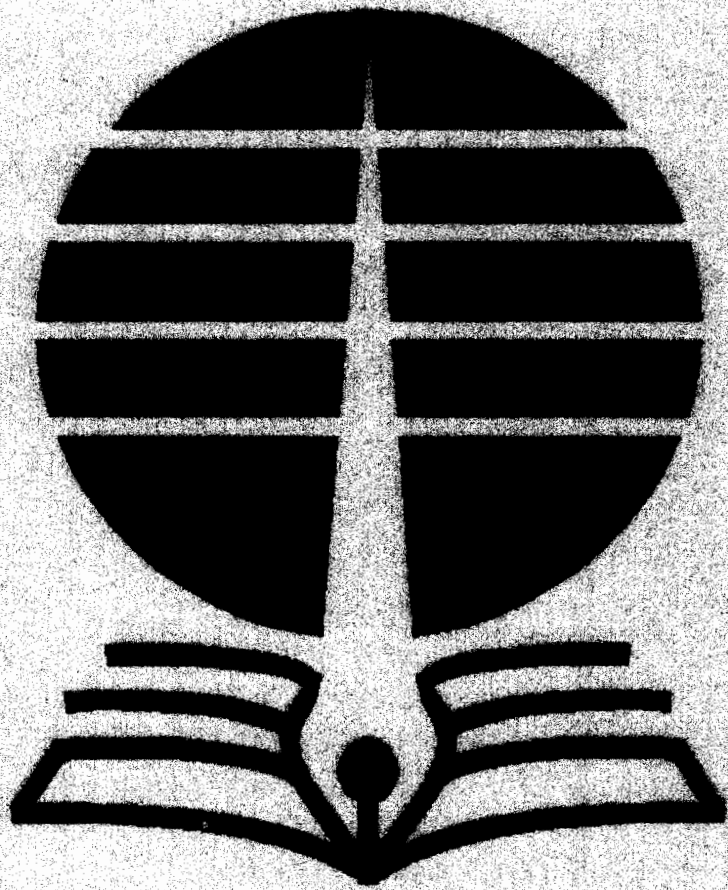
Tujuan program IPS tersebut tidak mungkin tercapai tanpa terpenuhinya lebih dulu sejumlah keterampilan yang diperlukan, yaitu melakukan adaptasi diri dalam tata nilai masyarakat. Seorang warga masyarakat dituntut banyak sekali memainkan peran-peran sosial dan sering tidak serasi dengan *role expectation* yang tertulis. Oleh karena itu, perlunya proses sosialisasi untuk mengkomunikasikan harapan-harapan sosial, sehingga setiap warga mengetahui *role expectation* yang dituntut dari warga masyarakat.

### **C. Prestasi Belajar.**

Menurut Winkel (2001: 42) hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa di mana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, juga prestasi belajar. Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan. Rostikawati (2008) mengemukakan prestasi belajar sebagai puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penilaian hasil belajar adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar dan pembelajaran telah berjalan secara efektif. Keefektifan pembelajaran tampak pada kemampuan siswa mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dari pihak guru, penilaian hasil belajar akan memberikan gambaran mengenai keefektifan mengajarnya, misalnya apakah pendekatan dan media yang digunakan mampu membantu siswa mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Tes hasil belajar yang dilakukan oleh setiap guru dapat memberikan informasi sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai siswa dalam mencapai tujuan belajar tersebut.

Hasil belajar bisa juga berupa kreativitas yaitu, segala potensi yang terdapat dalam setiap diri individu yang meliputi ide-ide atau gagasan-gagasan yang dapat

dipadukan dan dikembangkan sehingga data menciptakan suatu produk yang baru dan bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Kreativitas muncul karena adanya motivasi yang kuat dari diri individu yang bersangkutan. Secara efektif individu kreatif memiliki ciri rasa ingin tahu yang besar, tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan, berani mengambil resiko dalam membuat kesalahan, dan selalu ingin mencari pengalaman yang baru.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SD negeri 01 Prambatan Lor Kabupaten Kudus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Prambatan Lor kabupaten Kudus tahun pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 30 orang siswa, Dalam waktu 10 bulan.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS. Aktivitas siswa berkenaan dengan indikator keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas antara lain tanya jawab, diskusi, pelaksanaan tugas, pengajuan pertanyaan, interaksi belajar, dan lain-lain. Ketuntasan hasil belajar siswa dilihat dari nilai hasil ulangan, dan nilai tugas setiap siswa, dan jumlah siswa yang tuntas belajar secara klasikal.

#### **C. Uji Coba Instrumen**

Setelah instrumen dan perangkat tes hasil belajar tersusun dilakukan beberapa uji coba. Untuk instrumen berbentuk tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dilakukan uji validitas yang mencakup validitas konten serta dilakukan uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda.

#### **Analisis Instrumen Soal Perangkat Uji**

Sebelum dilakukan penelitian, Instrumen tes diujicobakan kepada 30 siswa Kelas V SD 01 Prambatan Lor Kabupaten Kudus . Jumlah soal yang digunakan untuk ujicoba sebanyak 15 butir soal (kisi-kisi terlampir). Setelah uji coba dilaksanakan, kemudian hasil tes dianalisis untuk menentukan butir-butir soal



yang memenuhi kriteria yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun analisis butir soal secara rinci diuraikan sebagai berikut:

### **1. Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu instrumen. Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut reliabel. Instrumen yang dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula (Arikunto, 2004). Besar kecilnya reliabilitas suatu tes ditentukan dari besar kecilnya nilai korelasi hasil tes yang dinamakan indeks reliabilitas. Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh harga reliabilitas instrumen sebesar 0,702. Dari harga reliabilitas instrumen yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $r_{xy}$  dengan  $N = 15$  dan taraf kepercayaan 5% sebesar 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa soal tes tersebut reliabel.

### **2. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah apabila dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2004). Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur (Azwar, 2004). Hasil perhitungan validitas tiap butir soal tes dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel} = 0,361$  untuk  $n = 15$ . Butir-butir soal dinyatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Untuk soal tes materi Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia, soal-soal yang dinyatakan tidak valid yang akan digunakan untuk penelitian berjumlah 4, sehingga yang valid berjumlah 11. Untuk memudahkan penyekoran jumlah soal tes dibulatkan menjadi 10 butir saja.



### **3. Tingkat kesukaran**

Tingkat kesukaran dapat diketahui berdasarkan seberapa banyak peserta tes dapat menjawab benar pada soal yang diberikan. Secara umum, tingkat kesukaran dapat nyatakan dengan menggunakan proporsi menjawab benar. Proporsi jawaban benar ( $p$ ), yaitu jumlah peserta tes yang menjawab benar pada butir soal yang dianalisis di bandingkan dengan jumlah peserta tes seluruhnya, (Azwar, 2004). Dari perhitungan taraf kesukaran diperoleh soal berkriteria mudah sebanyak 3 butir, soal berkriteria sedang sebanyak 6 butir, dan soal berkriteria sukar sebanyak 1 butir.

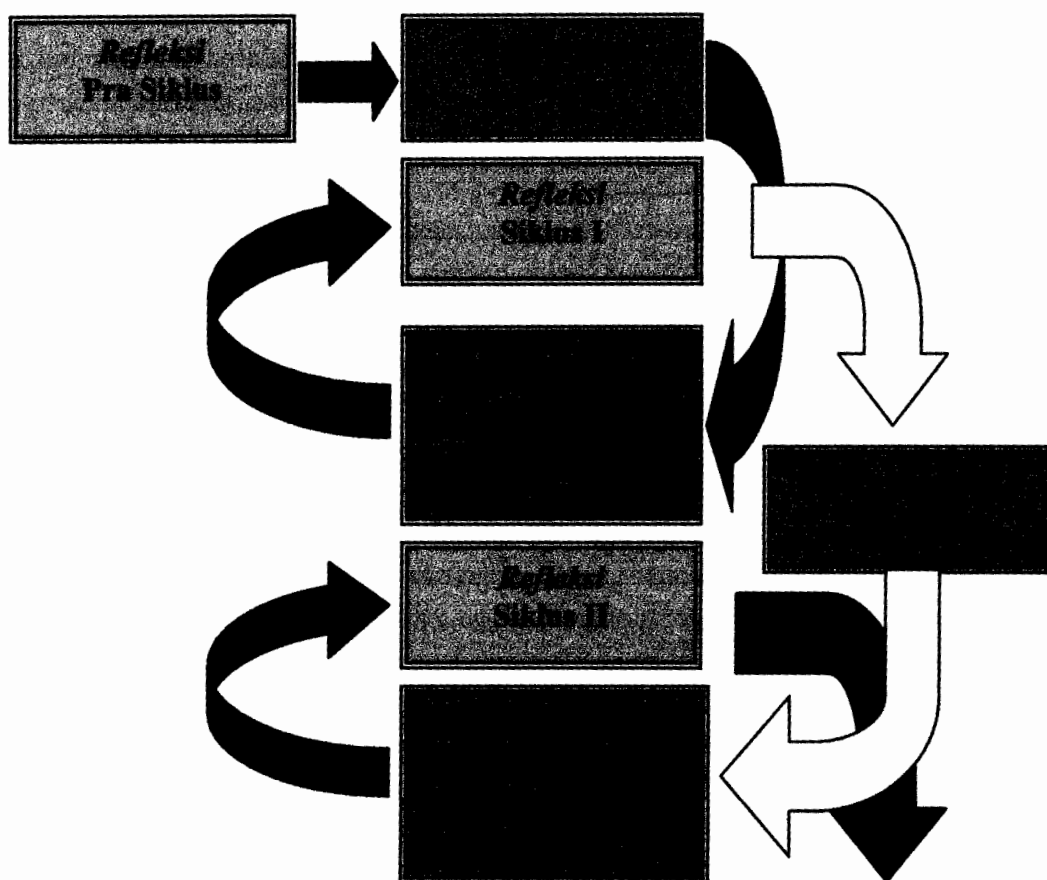
### **4. Daya Pembeda**

Perhitungan daya beda diperoleh soal berkriteria jelek sebanyak 1 butir, soal berkriteria cukup sebanyak 5 butir, soal berkriteria baik ada 3 butir, dan soal berkriteria baik sekali sebanyak 1 butir.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas melalui tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai yang mengacu pada tujuan penelitian. Konsep pokok penelitian tindakan yang diperkenalkan Kurt Lewin (Depdikbud, 1999), terdiri dari empat komponen, yaitu (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) observasi (*observing*) dan (d) refleksi (*reflecting*). Lewin menggambarkan penelitian ini sebagai suatu spiral langkah-langkah (Hardjodipuro, 1997).

Prosedur penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2

### Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Pada penelitian ini digunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin. Pada model Kemmis & McTaggart, komponen tindakan (*acting*) dan observasi (*observing*) dijadikan satu kesatuan, hal ini disebabkan antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Kedua kegiatan tersebut harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu, saat berlangsungnya suatu tindakan observasi juga harus dilaksanakan (Depdikbud, 1999).

## **E. Deskripsi Per Siklus**

### **SIKLUS I**

Siklus pertama dilakukan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 2 Oktober 2010 dan 9 Oktober 2010, yang masing-masing pertemuan dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran ( 2x 35 menit) hal ini sesuai dengan alokasi waktu dari materi yang akan dilakukan perbaikan. Adapun tahapan pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

#### **1. Perencanaan tindakan (*planning*)**

Tahap ini merupakan tahap persiapan, sehingga guru kelas V SD yang akan melaksanakan penelitian bersama peneliti sebagai pendamping melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan silabus kurikulum yang berlaku.
- b. Membuat rencana pembelajaran dengan model *Mind Mapping*
- c. Menyusun pre-tes, pos-tes, dan lembar kerja bagi siswa.
- d. Menyusun rancangan evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari materi yang diberikan.
- e. Menyusun lembar pengamatan untuk memantau kondisi pembelajaran.
- f. Memberi pengarahan pada siswa tentang operasional pelaksanaan pembelajaran *Mind Mapping*

#### **2. Pelaksanaan tindakan (*action*)**

Pada tahap ini dilaksanakan tindakan yang telah dirancang pada tahap perencanaan, antara lain:

- a. Melaksanakan skenario yang telah direncanakan.
- b. Memberikan pre-tes pada siswa untuk mengetahui kondisi awal siswa.

- c. Memberikan pokok bahasan IPS kepada siswa menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*
- d. Memberikan pos-tes.

### **3. Pengamatan (*observation*)**

Pengamatan dilakukan secara rinci atas seluruh tindakan yang telah dilaksanakan. Pengamatan dilaksanakan dengan pencatatan untuk memperoleh laporan temuan tindakan untuk kemudian dianalisis. Pencatatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan analisis nilai hasil belajar siswa.

### **4. Refleksi (*reflection*)**

Pada akhir siklus dilakukan refleksi berdasarkan data pengamatan. Semua data hasil pengamatan dianalisis untuk melihat pengaruh tindakan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas, ketuntasan hasil belajar siswa, dan kualitas pembelajaran. Kendala yang menjadi penghambat, faktor pendorong, dan alternatif solusi yang dapat dilakukan seluruhnya direfleksikan untuk kemudian digunakan sebagai acuan untuk menyusun perencanaan pada siklus berikutnya. Untuk siklus berikutnya diadakan perbaikan-perbaikan apabila diperlukan berdasarkan hasil refleksi.

## **SIKLUS II**

Siklus kedua dilakukan untuk memperbaiki segala sesuatu yang belum sesuai dengan harapan dan berakhir pada siklus pertama. Pada siklus kedua pertemuan sesuai dengan alokasi pada silabus, yaitu 2 x 35 menit. Adapun tahapan pada siklus kedua juga sama dengan tahapan yang ada pada siklus pertama. Perbaikan dilakukan berdasarkan hasil pada siklus pertama.

### **1. Perencanaan ulang (perbaikan)**

Berdasarkan refleksi yang diperoleh dari Siklus I maka dilakukan perencanaan ulang, yaitu dengan cara memperbaiki rencana pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*

### **2. Pelaksanaan tindakan perbaikan.**

- a. Memberikan pre-tes di awal kegiatan pembelajaran.
- b. Melaksanakan rencana pembelajaran yang telah diperbaiki.
- c. Memberikan beberapa pokok bahasan pada siswa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang telah diperbaiki.
- d. Memberikan pos-tes.
- e. Mengungkap keefektifan model pembelajaran *Mind Mapping* pada pokok bahasan yang ajarkan dan mengungkap keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar .

### **3. Pengamatan ulang**

Pengamatan dilakukan terutama terhadap pelaksanaan tindakan rencana pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Pengamatan ditujukan untuk melihat sejauh mana kesesuaian antara kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan penerapan *Mind Mapping* bagian-bagian kegiatan pembelajaran mana yang belum dilengkapi dengan materi penunjang dari model pembelajaran *Mind Mapping* dan hambatan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

### **4. Refleksi ulang**

- a. Menganalisis masukan dari hasil diskusi, saran dan kritik terhadap evaluasi tindakan ulang
- b. Menarik kesimpulan dan rekomendasi

Setelah proses penelitian tindakan selesai pada Siklus I dan Siklus II, siswa diberikan evaluasi dalam bentuk tertulis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan para siswa terhadap materi yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.

### **SIKLUS III**

Siklus ketiga dilakukan untuk memperbaiki segala sesuatu yang belum baik dan berakhir pada siklus kedua. Adapun tahapan pada siklus ketiga juga sama dengan tahapan yang ada pada siklus sebelumnya. Perbaikan dilakukan berdasarkan hasil pada siklus kedua maka dilakukan perencanaan ulang, yaitu dengan cara memperbaiki rencana pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### **Sumber dan Jenis Data**

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas V SD negeri 01 Prambatan Lor dan proses kegiatan belajar mengajar. Adapun jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif, yang mencakup: rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, data hasil pengamatan guru dan siswa, dan hasil belajar siswa.

##### **Cara pengumpulan data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, lembar observasi guru dan siswa, pretes, dan post-tes.

1. Data tentang tanggapan siswa dalam pembelajaran sebelum maupun setelah proses diambil dengan wawancara dan angket. Setelah proses pembelajaran siswa diberi angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

2. Data tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar diambil dengan menggunakan lembar observasi siswa.
3. Data tentang aktivitas dan perilaku guru dalam proses belajar mengajar diambil dengan menggunakan lembar observasi kinerja guru.
4. Data hasil belajar siswa untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari konsep dalam suatu pokok bahasan diambil dengan menggunakan lembar soal.

#### **F. Analisis data**

Data berupa catatan hasil observasi dan pengamatan, keadaan proses belajar mengajar, serta hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif. Setelah dilakukan pengambilan data, kemudian dilakukan pemaparan data untuk selanjutnya dilakukan verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan (Sugiono, 2003:11).

#### **Uji Perbedaan Hasil Pretes dan Postes Siswa dengan Model *Mind Mapping***

Ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan antara nilai pretes dengan postes sebelum dan sesudah perbaikan. Pengujian ini menggunakan uji t, yaitu untuk menguji signifikansi perbedaan hasil pretes dan postes siswa pada pembelajaran dengan model *Mind Mapping*.

#### **Uji Perbedaan Aktivitas Siswa setiap Siklus dengan Model *Mind Mapping***

Ini bertujuan untuk membandingkan skor aktivitas siswa setiap siklus. Ingin dilihat apakah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam setiap siklus. Pengujian ini menggunakan uji t, yaitu untuk menguji signifikansi perbedaan aktivitas siswa pada tiap-tiap siklus pembelajaran dengan model *Mind Mapping*.





## **G. Indikator Kinerja**

**Indikator kinerja penelitian tindakan ini adalah:**

### **1. Indikator kinerja aktivitas siswa**

Meningkatnya aktivitas siswa selama proses belajar mengajar IPS, yaitu sedikitnya terjadi rata peningkatan 8,60 % siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir siklus rata-rata 74,4 % siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa yang diamati antara lain keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, tanya jawab, ingin maju, rasa senang dalam mengikuti pelajaran.

### **2. Indikator kinerja ketuntasan belajar**

- a. Ketuntasan secara individu, yaitu siswa dikatakan tuntas belajar apabila pada setiap akhir tindakan memperoleh nilai hasil belajar minimal 70. Meningkatnya ketuntasan individu siswa apabila pada setiap akhir siklus sedikitnya terjadi peningkatan 5% siswa yang mengalami ketuntasan individu.
- b. Ketuntasan secara klasikal, yaitu apabila siswa yang mengalami tuntas belajar individu mencapai 75% dari seluruh jumlah siswa di kelas tersebut. Meningkatnya ketuntasan klasikal apabila pada setiap akhir siklus sedikitnya terjadi peningkatan 5% siswa yang mengalami ketuntasan individu.

Dipilih angka sedikitnya terjadi peningkatan 5 % dalam indikator kinerja maka dianggap bahwa telah terjadi peningkatan didasari karena kondisi input siswa yang secara umum tidak begitu tinggi. Hasil kuisisioner siswa pada akhir tindakan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tanggapan siswa tentang model pembelajaran *Mind Mapping* beserta segi negatif dan positif yang muncul.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini dipaparkan hasil penelitian setiap siklus dan perkembangannya untuk mengetahui peningkatan atau kenaikan hasil belajar siswa pada setiap perlakuan.

##### 1. Perencanaan tindakan (*planning*)

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran ( 2 x 35 menit) yang mulai dilaksanakan pada 2 Oktober 2010 dan 9 Oktober 2010, yang diikuti oleh 30 siswa dengan rencana pembelajaran yang telah disusun (lihat lampiran). Materi yang diberikan adalah Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

##### 2. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Kegiatan yang dilakukan pada awal pertemuan pertama siklus I adalah pendahuluan yang berisi antara lain adalah menyiapkan kondisi siswa, memberi motivasi, dan memberikan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan tanya jawab tentang penyebaran agama Hindu di Indonesia

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan guru memasang gambar *Mind Mapping* sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. Sebagai contoh seperti gambar *mind mapping* berikut ini.



ada pula siswa yang diam saja tidak memperhatikan. Siswa yang memperhatikan waktu guru menjelaskan hanya 58,9 % siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan guru 63,3 % dan berani bertanya jika tidak tahu hanya 63,3 %, sedangkan yang lainnya apabila ditanya oleh guru hanya diam saja, atau menggelengkan kepala, dan belum ada siswa yang berani mendemonstrasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

## **2. Pengamatan (*observation*)**

Pada saat pembelajaran kelompok tim peneliti yang bertindak sebagai pengamat jalannya pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa yang merasa tidak nyaman bekerja sama dengan teman satu kelompoknya, hal ini disebabkan karena kurang akrabnya antara satu siswa dengan yang lain, dan dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya biasanya siswa hanya berkelompok dengan teman yang dekat. Hanya sedikit siswa yang aktif berdiskusi dan juga mampu bekerja sama dalam kelompoknya, yang lainnya masih banyak siswa yang hanya diam saja, bermain sendiri serta tidak memperhatikan. Setelah diskusi selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, beberapa kelompok belum menyelesaikan tugasnya dengan baik. Beberapa kelompok yang telah menyelesaikan pekerjaannya diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas, banyak siswa yang tidak berani maju untuk mempresentasikan hasil karyanya sehingga guru harus banyak membimbing siswa untuk mempresentasikan karyanya. Pada saat kelompok melakukan presentasi hanya sedikit siswa yang berani bertanya kepada temannya dan juga mengemukakan pendapatnya. Siswa terlihat kurang antusias mendengarkan penjelasan temannya, beberapa siswa cenderung bicara sendiri dan tidak memperhatikan.

Hasil pretes siklus pertama diperoleh nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 10. Hasil postes siklus pertama diperoleh nilai tertinggi 90, nilai terendah 30. Nilai rata-rata kelas 64, jumlah siswa yang tuntas belajar 10 siswa dengan ketuntasan klasikal 33,3 %. Rata-rata aktifitas siswa secara klasikal adalah 24,93 atau 63,93

% Rata-rata aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* pada siklus pertama sebesar 39,48 atau 78,95 %. Hasil observasi siswa dan guru siklus I dapat dilihat pada Lampiran penelitian ini.

Pengamatan dilakukan secara rinci atas seluruh tindakan yang telah dilaksanakan. Pengamatan dilaksanakan dengan pencatatan untuk memperoleh laporan temuan tindakan untuk kemudian dianalisis. Pencatatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan analisis nilai hasil belajar siswa baik dari pre-tes maupun pos-tes.

### **3. Refleksi (*reflection*)**

Pada akhir siklus dilakukan refleksi berdasarkan data pengamatan. Semua data pengamatan dianalisis untuk melihat pengaruh tindakan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas, hasil belajar siswa, dan kualitas pembelajaran. Kendala yang menjadi penghambat, faktor pendorong, dan alternatif solusi yang dapat dilakukan seluruhnya direfleksikan untuk kemudian digunakan sebagai acuan untuk menyusun perencanaan pada siklus berikutnya. Untuk siklus berikutnya diadakan perbaikan-perbaikan apabila diperlukan berdasarkan hasil refleksi.

Hasil refleksi yang diperoleh di lapangan selama pelaksanaan siklus I sebagaimana di bawah ini:

- a. Pada awal pelaksanaan siklus I tampaknya sebagian besar siswa masih merasa canggung dan belum terbiasa dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang diterapkan guru di dalam proses belajar mengajar. Kondisi yang demikian ini terjadi karena siswa belum terbiasa dengan teknik yang berbeda dengan biasanya.
- b. Beberapa siswa masih canggung dan malu maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil karyanya, hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan cara belajar seperti ini. Banyak pula siswa yang malas bertanya untuk mendapatkan informasi yang belum dimengerti, hampir

sebagian besar siswa meniru pada contoh yang dibuat guru. Pada pelaksanaan siklus selanjutnya agar keadaan ini tidak terulang lagi guru akan berusaha untuk membuat siswa terbiasa dengan model belajar seperti ini. Aktivitas siswa masih sangat minim dalam kegiatan pembelajaran, siswa masih terlihat pasif dan tidak begitu bersemangat dalam belajar. Aktivitas siswa baru terlihat pada akhir siklus I, itupun hanya terjadi sedikit perubahan.

- c. Berdasarkan hasil pada siklus tersebut maka pada siklus ini belum bisa dikatakan berhasil, karena hasil yang dicapai masih kurang dari indikator yang telah ditetapkan. Oleh karena itu diputuskan untuk dilanjutkan pada siklus kedua.

## **Hasil Penelitian Siklus II**

### **1. Perencanaan ulang (perbaikan)**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2010 waktu 2 x 35 menit materi yang diberikan adalah Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

Berdasarkan refleksi yang diperoleh dari siklus I maka dilakukan perencanaan ulang, yaitu dengan cara memperbaiki rencana pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.

### **2. Pelaksanaan tindakan ulang**

- a. Melaksanakan rencana pembelajaran yang telah diperbaiki.
- b. Memberikan pokok bahasan menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia pada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang telah diperbaiki.
- c. Memberikan evaluasi.

- d. Mengungkap keefektifan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan teknik *Mind Mapping* pada pokok bahasan menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia dan mengungkap keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran IPS

Kegiatan yang dilakukan pada awal pertemuan pertama siklus II serupa dengan siklus pertama, namun dengan beberapa perbaikan baik dalam menyiapkan kondisi siswa, cara memberikan motivasi dan memberikan apersepsi pada siswa. Menayangkan gambar peninggalan-peninggalan pada zaman Hindu Budha (seperti candi) yang diperkirakan dapat memotivasi siswa, ditanyakan kepada siswa pernahkah mereka kesana, dan yang belum pernah (ditanyakan tentang keinginan siswa untuk melihat cadi (Borobudur) disampaikan keindahan candi Borobudur.

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan guru memperlihatkan gambar peraga sebagai contoh *Mind Mapping*. Pada pertemuan awal siklus, guru menugaskan siswa untuk menyelesaikan soal latihan membuat *Mind Mapping* sesuai contoh dengan hanya mengisi gambar dengan materi secara kelompok untuk kemudian mempresentasikan hasil kerjanya. Pada pertemuan berikutnya, guru membentuk kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 siswa untuk membuat *Mind Mapping* dengan kreasinya sendiri.

Siswa yang memperhatikan waktu guru menjelaskan hanya 66,7 %, siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan guru 64,4 % dan berani bertanya jika tidak tahu hanya 71,1 %, dan yang lainnya apabila ditanya oleh guru hanya diam saja dan 70,0 % siswa yang berani mendemonstrasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

### **3. Pengamatan ulang**

Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan rencana pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Pengamatan ditujukan untuk melihat sejauh mana kesesuaian antara kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan penerapan *Mind Mapping* sebagai salah satu model

*Quantum Learning*, bagian-bagian kegiatan pembelajaran mana yang belum dilengkapi dengan materi penunjang dari model pembelajaran *Mind Mapping*, dan hambatan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

Pada saat pembelajaran di kelas, tim peneliti yang bertindak sebagai pengamat jalannya pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terbiasa bekerja sama dengan teman satu kelompoknya, walaupun mereka bukan teman yang akrab dalam kesehariannya. Siswa terlihat lebih aktif menyelesaikan tugas dan memperhatikan penjelasan guru, walaupun masih ada beberapa siswa yang pasif dan tidak pernah mengungkapkan pendapatnya. Beberapa siswa yang telah menyelesaikan pekerjaannya dengan senang hati menawarkan diri untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Sebagian besar siswa tidak lagi merasa malu untuk mempresentasikan karyanya. Saat siswa lain melakukan presentasi, sudah mulai terlihat siswa mengemukakan pendapatnya dan sesekali terlihat siswa bertanya apabila belum paham. Siswa terlihat lebih aktif dibandingkan dengan saat pembelajaran pada siklus sebelumnya. Hasil observasi dapat dilihat pada Lampiran

Hasil pretes siklus kedua diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 20. Hasil postes siklus pertama diperoleh nilai tertinggi 90, nilai terendah 20. Nilai rata-rata kelas 70, jumlah siswa yang tuntas belajar 17 siswa dengan ketuntasan klasikal 56,67 %. Rata-rata aktivitas siswa secara klasikal adalah 27,27 atau 69,91 %. Aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* pada siklus pertama sebesar 84,1 %.

#### **4. Refleksi ulang**

Hasil refleksi yang diperoleh di lapangan selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Pada pelaksanaan siklus II tampak siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang diterapkan guru di dalam proses belajar mengajar. Siswa merasa senang dan nyaman belajar dengan



suasana kelas yang baru yang lebih menyenangkan dari kelas biasanya. Ini dikarenakan siswa sudah mulai terkondisi.

- b. Siswa sudah tidak lagi takut dan malu untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil karyanya, beberapa siswa bahkan antusias untuk maju di depan kelas. Siswa tidak lagi hanya menyalin contoh dari guru tetapi sudah membuat sendiri walau pun masih bersifat sederhana. Aktivitas siswa sudah semakin baik, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus kedua maka siklus ini belum dapat dikatakan berhasil, karena hasil yang dicapai masih kurang dari indikator yang telah ditetapkan yaitu rata-rata hasil evaluasi minimal 70, oleh karena itu diputuskan untuk dilanjutkan pada siklus ketiga dengan dilakukan berbagai perbaikan.

### **Hasil Penelitian Siklus III**

#### **1. Perencanaan ulang**

Siklus III dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2010 dengan rencana pembelajaran yang telah disusun (lihat lampiran) Materi yang diberikan adalah menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia

Berdasarkan refleksi yang diperoleh dari siklus II maka dilakukan perencanaan ulang, yaitu dengan cara memperbaiki rencana pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*.

#### **2. Pelaksanaan tindakan ulang**

- a. Melaksanakan rencana pembelajaran yang telah diperbaiki.

- b. Memberikan beberapa pokok bahasan menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia pada siswa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* yang telah diperbaiki.
- c. Memberikan evaluasi.
- d. Mengungkap keefektifan model pembelajaran *Mind Mapping* pada pokok bahasan menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia dan mengungkap keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran.

Pada pertemuan siklus III, pada saat pembuatan *Mind Mapping* siswa sudah lebih berkonsentrasi. Siswa juga terlihat tertarik dengan materi yang diberikan. Siswa yang memperhatikan waktu guru menjelaskan berjumlah 81,1 %, sedangkan siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan guru 73,3 % dan berani bertanya jika tidak tahu ada 80 %, serta Siswa yang berani mendemonstrasikan hasil pekerjaannya di depan kelas 84,4 %.

#### **b. Pengamatan ulang**

Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan rencana pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Pada saat pembelajaran kelompok, tim peneliti yang bertindak sebagai pengamat jalannya pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terbiasa bekerja sama dengan teman satu kelompoknya. Siswa terlihat aktif mendiskusikan hasil karyanya kepada teman lainnya. Hanya sedikit sekali siswa yang pasif, dan masing-masing mengerjakan tugas secara mandiri. Banyak diantaranya yang telah menyelesaikan pekerjaannya dengan senang hati menawarkan diri untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas tanpa diminta guru terlebih dahulu. Siswa sudah lebih percaya diri untuk mempresentasikan karyanya. Saat ada yang melakukan presentasi, siswa antusias mengemukakan pendapatnya, adapula siswa yang mengkritik hasil pekerjaan temannya apabila tidak sesuai

dengan hasil kerjanya. Siswa terlihat jauh lebih aktif dibandingkan dengan saat pembelajaran pada siklus pertama.

Hasil pretes siklus ketiga diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 10. Hasil postes siklus ketiga diperoleh nilai tertinggi 100, nilai terendah 50. Nilai rata-rata kelas 75,33, jumlah siswa yang tuntas belajar 24 siswa dengan ketuntasan klasikal 80 %. Rata-rata aktifitas siswa secara klasikal adalah 29,7 atau 76,15 %. Aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* pada siklus ketiga sebesar 89,7 %.

### **c. Refleksi ulang**

Hasil refleksi yang diperoleh di lapangan selama pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut:

- a. Pada pelaksanaan siklus III tampak siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang diterapkan guru di dalam proses belajar mengajar. Siswa merasa senang dan nyaman belajar dengan suasana kelas yang baru yang lebih meriah dari kelas biasanya. Sebagian besar siswa bahkan terlihat sangat antusias untuk mengikuti pelajaran.
- b. Siswa sudah tidak lagi takut dan malu untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil karyanya, beberapa siswa bahkan sangat antusias untuk maju di depan kelas. Siswa tidak lagi menyalin contoh yang diberikan guru, tetapi semua berusaha menyelesaikan sendiri tugasnya dan segera bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan. Aktivitas siswa semakin meningkat dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Berdasarkan hasil pada siklus tersebut maka pada siklus ini sudah dapat dikatakan berhasil, karena hasil yang dicapai telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Oleh karena itu diputuskan untuk berhenti. Dokumentasi siswa kelas V pada saat pembelajaran dengan model *Mind Mapping* dapat dilihat pada lampiran laporan ini.. Pada siklus terakhir siswa diberi angket untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran IPS dengan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran *Quantum*

*Learning* yang telah diterapkan. Hasil angket menunjukkan bahwa anak bersikap sangat positif terhadap pembelajaran dan hanya 5 anak atau 16,67 % yang sikapnya kurang positif. Angket tanggapan siswa dapat dilihat pada lampiran laporan ini

### **Uji Perbedaan Hasil Pretes dan Postes Siswa dengan Model *Mind Mapping***

Ini bertujuan untuk membandingkan hasil pretes dan postes sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran *Mind Mapping*. Pengujian ini menggunakan uji t, yaitu untuk menguji signifikansi perbedaan hasil pretes dan postes dalam pembelajaran dengan model *Mind Mapping*. Hipotesis yang digunakan:

$$H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$$

Tidak ada perbedaan rata-rata nilai pretes dan postes

$$H_1 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$$

Ada perbedaan rata-rata nilai pretes dan postes

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa t hitung adalah -11,193 dengan nilai signifikansi 0 %. Oleh karena signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dengan kata lain, model pembelajaran *Mind Mapping* meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel. 4.2

### **Hasil dan Ketuntasan Belajar Siswa dengan *Mind Mapping***

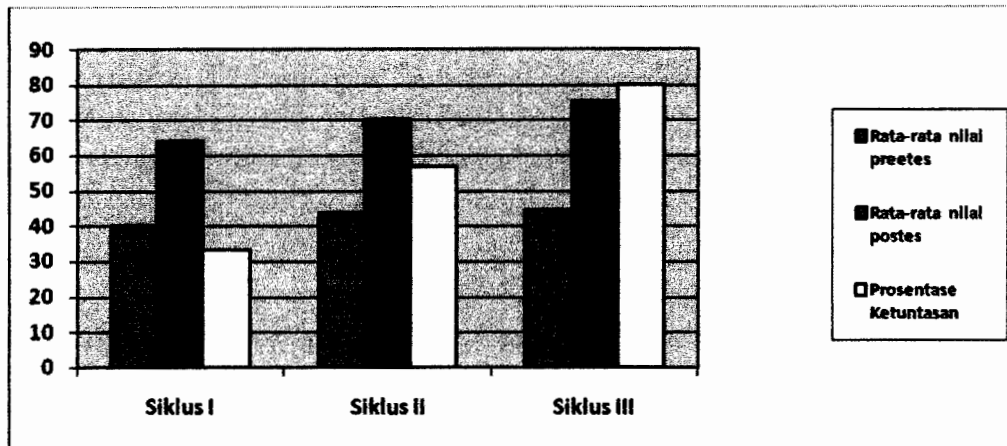
Hasil Belajar	Rata-rata Nilai Klasikal Pretes	Siswa Tuntas Belajar (orang)	%	Rata-rata Nilai Klasikal Postes	Siswa Tuntas Belajar (orang)	%
Siklus I	40	0	0	64	10	33,3
Siklus II	43,7	2	6,67	70	17	56,7
Siklus III	44,3	2	6,67	75,33	24	80

Tabel 4.1 di atas menunjukkan rata-rata nilai akhir siswa serta jumlah siswa yang berhasil memperoleh nilai tuntas belajar dari ketiga siklus. Jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami peningkatan pada akhir setiap siklus dan dapat melampaui presentase jumlah siswa keseluruhan dari indikator yang

ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Mind Mapping* hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Gambar 4.1.

Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa



#### Uji Perbedaan Aktivitas Siswa setiap Siklus dengan Model *Mind Mapping*

Hipotesis ini bertujuan untuk membandingkan skor aktivitas siswa setiap siklus. Ingin dilihat apakah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam setiap siklus. Pengujian ini menggunakan uji t, yaitu untuk menguji signifikansi perbedaan aktivitas siswa pada tiap-tiap siklus pembelajaran dengan model *Mind Mapping*. Untuk menguji hipotesis ini digunakan program SPSS

Dari hasil analisis diperoleh data sebagai berikut: rata-rata aktivitas Siklus 1 adalah 24,93 dengan standart deviasi 5,848, rata-rata aktivitas 2 adalah 27,27 dengan standart deviasi 6,470, rata-rata aktivitas 3 adalah 29,93 dengan standart deviasi 5,543.

##### a. Uji Homogenitas Varians

Varians hasil belajar ketiga siklus tidak homogen / berbeda dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi adalah 0,674 atau 67,4 %. Oleh karena signifikansi > 0,05, maka  $H_0$  diterima atau varians aktivitas ketiga siklus adalah homogen.

**b. Anova (Jika 2 Varians Sama/Beda)**

Hipotesis yang digunakan adalah

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$$

Tidak ada perbedaan rata-rata skor aktivitas dari ketiga siklus

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \text{ atau } \mu_1 \neq \mu_3 \text{ atau } \mu_2 \neq \mu_3$$

Ada perbedaan rata-rata skor aktivitas dari ketiga siklus dari perhitungan diperoleh bahwa F hitung adalah 7,426 dengan signifikansi 0,1 %. Oleh karena signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya rata-rata aktivitas ketiga siklus tidak identik atau terdapat perbedaan rata-rata diantara aktivitas dari ketiga siklus.

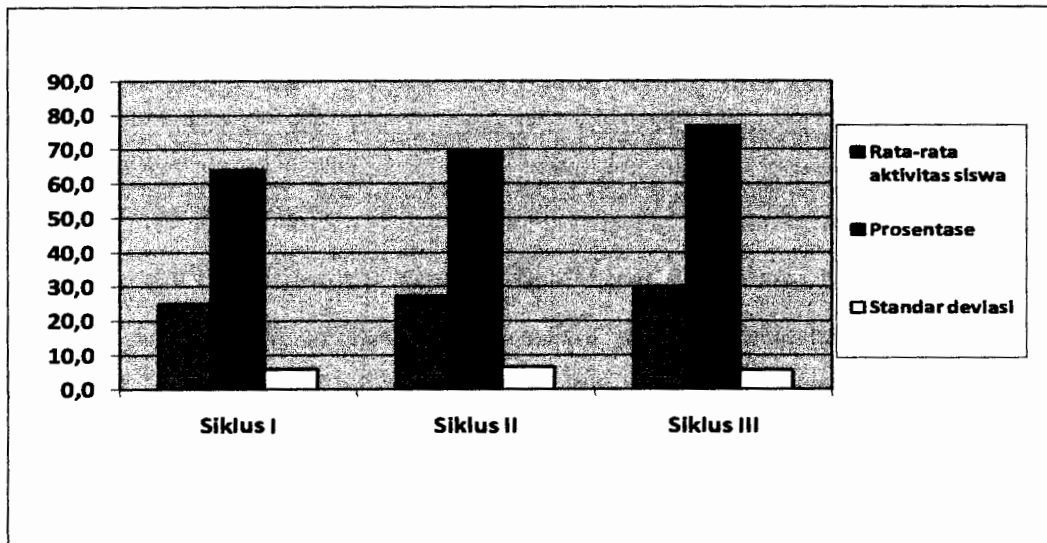
Tabel 4.2

**Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran dengan *Mind Mapping***

ASPEK	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
Rata-rata skor klasikal	24,93	27,27	29,93
Prosentase	63,93	69,91	76,75
Standar deviasi	5,848	6,470	5,543

Tabel 4.2 di atas menunjukkan rata-rata skor aktivitas siswa serta besar persentasenya dari ketiga siklus. Nilai rata-rata skor aktivitas siswa pada setiap pertemuan dalam tiap siklus mengalami peningkatan yang terlihat dari besar persentase aktivitas siswa. Persentase siswa yang aktif pada akhir tiap siklus mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Mind Mapping* aktivitas siswa mengalami peningkatan, siswa menjadi lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

## GRAFIK



Gambar 4.2 Diagram Rata-rata Aktivitas Siswa

### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus pada mata pelajaran IPS semester ganjil yang dilaksanakan dalam waktu 2 bulan dimulai dari September sampai dengan bulan Oktober 2010. Secara umum aspek yang diobservasi pada siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Pada awal siklus pertama, siswa terlihat tertarik dan penasaran pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*, walaupun terlihat pula beberapa siswa yang masih bingung dan belum terbiasa dengan model belajar ini. Beberapa siswa merasa aneh dengan model belajar yang berbeda dengan biasanya. Pada pertengahan siklus pertama, siswa tidak lagi merasa canggung dengan model pembelajaran ini. Beberapa siswa terlihat sudah mulai antusias mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran ini.

Pada awal siklus kedua secara mental emosional siswa terlihat cukup antusias dengan model pembelajaran *Mind Mapping* yang diterapkan guru. Pada saat pembelajaran secara klasikal, sebelum guru menerapkan model *Mind Mapping* siswa sangat pasif, hanya sedikit siswa yang mau dan berani bertanya pada guru, kalau pun ada hanya siswa tertentu yang pandai. Tetapi pada saat

pembelajaran dengan model *Mind Mapping* siswa terlihat mulai aktif. Di akhir siklus ketiga siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas, siswa sudah terbiasa membuat tugas dengan model yang baru mereka kenal dan berdiskusi baik kepada guru maupun teman sebayanya karena guru memberikan kesempatan sebesar-besarnya pada para siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Secara umum seluruh aspek yang diamati mengalami peningkatan. Pada siklus I, siswa yang memperhatikan waktu guru menjelaskan hanya 58,9%, siswa 53,3 % siswa yang berani mendemonstrasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Pada siklus II, terjadi peningkatan siswa yang memperhatikan waktu guru menjelaskan 66,7 %, siswa yang berani mendemonstrasikan hasil pekerjaannya 70 % Pada siklus III, siswa yang memperhatikan waktu guru menjelaskan berjumlah 81,1 %, siswa yang berani menjawab pertanyaan guru 73,3 % dan berani bertanya 80,0%, dan 84,4 % siswa yang berani mendemonstrasikan hasil pekerjaannya.

Pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 64, jumlah siswa yang tuntas belajar 10 siswa dengan ketuntasan klasikal 33,3 %. Rata-rata aktifitas siswa secara klasikal adalah 24,93 atau 63,93 %. Aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* pada siklus pertama sebesar 78,95 %. Pada akhir siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 70, jumlah siswa yang tuntas belajar 17 siswa dengan ketuntasan klasikal 56,67 %. Rata-rata aktifitas siswa secara klasikal adalah 27,27 atau 69,91 %. Aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* pada siklus pertama sebesar 84,1 %. Pada akhir siklus III diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 75,33, jumlah siswa yang tuntas belajar 24 siswa dengan ketuntasan klasikal 80 %. Rata-rata aktifitas siswa secara klasikal adalah 29,93 atau 76,75 %. Aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* pada siklus ketiga sebesar 85,89,7%.

Berdasarkan hasil pengamatan dari ketiga siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: indikator sudah tercapai, karena hasil yang diperoleh telah



memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Setiap siklus terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar IPS. Pada akhir siklus III tercatat 76,75% siswa sudah terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketuntasan secara individu, mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Terjadi peningkatan nilai tuntas belajar siswa pada setiap akhir tindakan. Pada akhir siklus III, ketuntasan secara klasikal telah tercapai. Terdapat 80 % siswa yang mengalami tuntas belajar individu dari seluruh jumlah siswa kelas V. Terjadi peningkatan kualitas kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar yang ditandai dengan adanya peningkatan persentase skor aktivitas guru dalam setiap siklus. Aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* pada ketiga siklus berturut-turut mengalami peningkatan dengan skor aktivitas 78,95 %, 84,1 %, dan 89,7 %.

Tabel.4.3

**Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan *Mind Mapping***

SIKLUS I						SIKLUS II		SIKLUS III	
Pertemuan 1	%	Pertemuan 2	%	Rata-rata Skor Siklus I	%	Pertemuan	%	Pertemuan	%
38,65	77,3	40,30	80,6	39,47	78,95	42,05	84,1	44,85	89,7

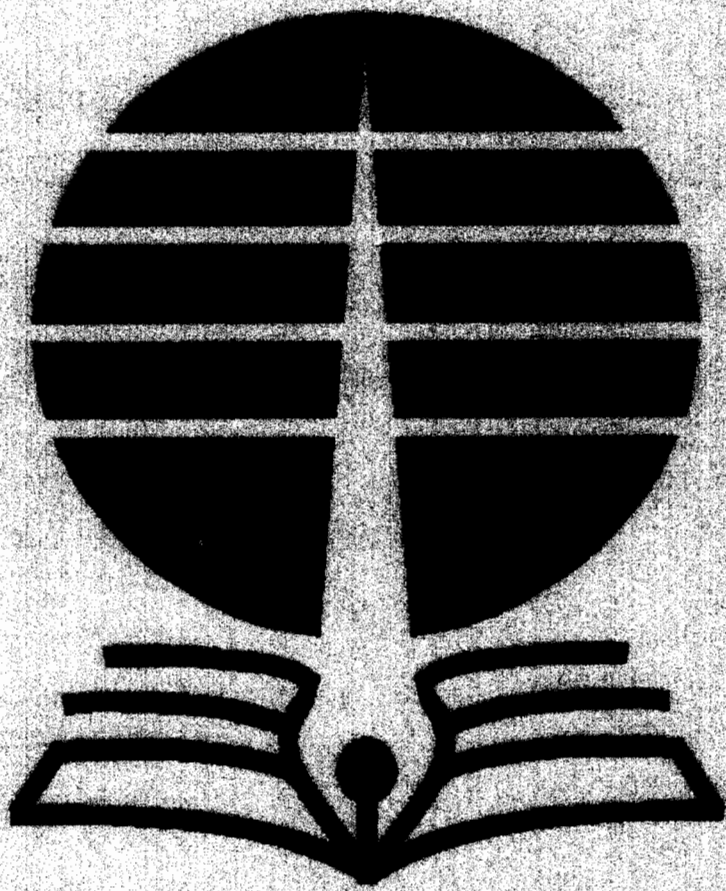
Secara umum pada siklus pertama terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan, pada siklus kedua secara statistik tidak terjadi peningkatan yang cukup berarti, dan pada siklus ketiga terjadi peningkatan persentase hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan aktivitas guru. Selain itu terjadi perubahan sikap dan aktivitas positif siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPS ditandai dengan adanya peningkatan persentase siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran pada akhir tiap siklus dan terjadi peningkatan persentase siswa yang mengalami tuntas belajar pada akhir setiap siklus. Hasil angket / kuesioner yang diberikan pada

siswa saat akhir tindakan menunjukkan tanggapan yang positif dari siswa mengenai pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping*.

Dengan pembelajaran *Mind Mapping*, siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan berdiskusi. Secara umum pembelajaran *Mind Mapping* menguntungkan siswa, sebab siswa lebih bebas berkreasi dan beraktivitas selama pembelajaran, siswa juga memperoleh dan merasakan iklim belajar yang lebih menyenangkan.

Dengan pembelajaran *Mind Mapping*, cara mengajar guru menjadi lebih bervariasi tidak lagi hanya mengajar siswa dengan cara ceramah yang monoton dan membosankan. Dengan diterapkannya pembelajaran *Mind Mapping* yang bernuansa *Quantum Learning* antara guru dan siswa tidak lagi terlihat jurang antara guru dan siswa. Di dalam kelas guru berperan sebagai seorang teman yang selalu siap membantu apabila siswa mengalami kesulitan.

Terdapat korelasi yang kuat antara aktivitas siswa dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Berturut-turut dari ketiga siklus diperoleh nilai korelasi yang kuat antara aktivitas dengan hasil belajar yaitu 0,880, 0,921, dan 0,740. Angka korelasi yang positif menunjukkan semakin besar aktivitas akan membuat nilai hasil belajar cenderung meningkat



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas V SD Prambatan Lor hal ini terlihat dari antusias siswa dalam belajar membuat *mind mapping* konsep-konsep IPS yang dipelajari khususnya kompetensi Dasar menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu Budha dan Islam di Indonesia, serta dari hasil pengamatan menunjukkan skor rata-rata aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dalam setiap siklus berturut-turut yaitu 63,93 %, 69,91 %, dan 76,75 %.
2. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam metode *Quantum Learning* yang dikemas dalam kegiatan menggambar (membuat *mind mapping*) dengan memberikan warna-warna yang menarik, ternyata hal ini dapat menarik minat belajar siswa meningkatkan ketrampilan siswa dalam hal mempelajari buku sumber, diskusi (bertanya, menjawab, dan menanggapi), bekerjasama, memberi motivasi., dan keterampilan dalam menyimak, mencatat, dan menyimpulkan serta ketrampilan mempresentasikan konsep-konsep IPS baik secara lisan maupun tulisan berdasarkan *mind mapping* yang dibuatnya dengan menggunakan bahasanya sendiri
3. Aktivitas siswa memiliki pengaruh / kontribusi yang besar terhadap hasil belajar. Selain itu terdapat korelasi yang positif antara aktivitas dengan hasil belajar siswa ketuntasan belajar IPS siswa kelas V SD. Rata-rata hasil belajar pada akhir setiap siklus berturut-turut 64, 70, dan 75,33 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan individu sebanyak 10 siswa (33,3 %), pada II meningkat menjadi 17 siswa (56,67 %) dan pada siklus

III meningkat menjadi 24 siswa (80 %). Serta hasil analisis dari ketiga siklus menunjukkan bahwa aktivitas siswa berhubungan erat dengan hasil belajar siswa, besar pengaruh aktivitas terhadap hasil belajar menunjukkan angka korelasi yang tinggi dari ketiga siklus berturut-turut yaitu 0,880, 0,921, dan 0,740. Angka korelasi yang positif menunjukkan semakin besar aktivitas akan membuat nilai hasil belajar cenderung meningkat.

### **Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan beberapa hal:

1. Guru sebaiknya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas tidak hanya berorientasi pada perolehan hasil belajar siswa sebagai satu-satunya tujuan. Ada yang lebih penting, yaitu bagaimana membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan senang hati dan bergembira. Untuk dapat memenuhi tujuan itu, guru seyogyanya lebih kreatif menjadikan pembelajaran lebih hidup, nyata dan lebih bermakna, salah satunya melalui penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran.
2. Agar kegiatan pembelajaran dengan model *Mind Mapping* dapat berhasil dengan baik, sebaiknya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru merancang rencana kegiatan pembelajaran dan pengorganisasian waktu dengan matang, karena penerapan *Mind Mapping* memerlukan banyak persiapan dan kegiatan pembelajaran menyita banyak waktu.
3. Pemanfaatan berbagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa mempermudah memahami materi yang sedang dipelajari.





## DAFTAR PUSTAKA

- Bahaudin. Taufik. 1999. *Brainware Management: Generasi Kelima Manajemen Manusia*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Buzan. Tony dan Barry. 2004. *Memahami Peta Pikiran : The Mind Map Book*. Interaksa: Batam.
- Buzan. Tony. 2004. *Mind Map: Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Brown, G, 1991. *Pengajaran Mikro*. Alih Bahasa Kalinge, L. Surabaya. Erlangga University Press.
- Degeng. I. NS. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Memasuki Era Demokratisasi Belajar*. Makalah disajikan dalam seminar dan diskusi Panel nasional Teknologi Pembelajaran V Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang 7 Oktober.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- De Porter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2007. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: KAIFA.
- De Porter, Bobbi, dkk. 2007. *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: KAIFA.
- Dryden. Gordon. 2003. *Revolusi Cara Belajar : The Learning Revolution*. Bagian I. Kaifa: Bandung.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gagne, R.M, & Briggs, L.J., & Wager, W.W. 1992. *Principle of Instructional Design*. (4<sup>th</sup> ed ). Orlado FL: Harcourt Brace Jouvonich.
- Hasan, S. Hamid. 1996. *Pendidikan ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Jurusan Sejarah FIPS IKIP Bandung.
- Hidayat. Nandang. 2004. *Meningkatkan Energi Belajar Melalui Belajar Kuantum (Quantum Learning)*: Bogor.

- Hopkins, D, 1993. *A Teacher Guide Classroom Research*. 2Nd, Ed, Buckingham. Philadelphia Open University Press.
- Indriasih. A. 2004. *Pembelajaran Terpadu Model Webbed sebagai Alternatif Pengajaran di SD dalam Pelaksanaan KBK*. Laporan Penelitian.
- Jensen. Eric dan Karen Makowitz. 2002. *Otak Sejuta Gygabite: Buku Pintar Membangun Ingatan Super*. Kaifa : Bandung.
- Makmun. Abin Syamsudin. 2000. *Psikologi Kependidikan Remaja*. Rosda Karya. Bandung.
- Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pengabdian Masyarakat di Serpong*. <http://www.atmajaya.ac.id> (27 Mei 2006)
- Sugiarto. Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir*
- Su'ud, Abu. 2008. *Revitalisasi Pendidikan IPS*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Wahap, Azis. 2006. *Metodologi Pengajaran IPS*. Jakarta: P2LPTK.
- Winkel, W.S. 1998. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia





**Lampiran 1**

**INDIKATOR VARIABEL KETERAMPILAN PROSES**

- I. Keterampilan mempelajari materi/buku sumber**
  1. membuat rangkuman
  2. membuat garis-garis besar materi
  
- II. Keterampilan dalam KBM dan Diskusi (bertanya, menjawab, dan menanggapi) dalam**
  1. bertanya
  2. menjawab
  3. menanggapi
  
- III. Keterampilan bekerjasama, memberi motivasi.**
  1. bekerja sama
  2. memberi motivasi
  
- IV. Keterampilan dalam menyimak, mencatat, dan menyimpulkan dalam**
  1. menyimak
  2. mencatat
  3. menyimpulkan
  
- V. Keterampilan dalam membuat tugas**
  1. individu
  2. kelompok
  3. klasikal

**LEMBAR OBSERVASI INDIKATOR KETERAMPILAN PROSES**

No	INDIKATOR	PENILAIAN		
		1	2	3
<b>I</b>	<b>Keterampilan mempelajari buku sumber</b>			
1	membuat rangkuman			
2	membuat garis-garis besar materi			
<b>II</b>	<b>Keterampilan dalam KBM dan Diskusi (bertanya, menjawab, dan menanggapi) dalam</b>			
1	Bertanya			
2	Menjawab			
3	Menanggapi			
<b>III</b>	<b>Keterampilan bekerjasama, memberi motivasi.</b>			
1	Bekerja sama			
2	Member motivasi			
<b>IV</b>	<b>Keterampilan dalam menyimak, mencatat, dan menyimpulkan dalam</b>			
1	Menyimak			
2	Mencatat			
3	Menyimpulkan			
<b>V</b>	<b>Keterampilan dalam membuat tugas</b>			
1	Individu			
2	kelompok			
3	kelompok klasikal			

Pengamat

.....  
NIP

## **KETERANGAN LEMBAR OBSERVASI INDIKATOR KETERAMPILAN PROSES**

### **I. Keterampilan mempelajari materi/buku sumber**

1. kurang
2. cukup
3. baik

### **II. Keterampilan dalam diskusi, menjawab pertanyaan**

1. tidak pernah
2. satu kali
3. dua kali/lebih

### **III. Keterampilan bekerjasama, memberi motivasi.**

1. acuh/tidak pernah/kurang mampu
2. cukup peduli/cukup/cukup mampu  
peduli/baik/mampu

### **IV. Keterampilan dalam menyimak, mencatat, dan menyimpulkan**

1. acuh/ tidak pernah/kurang mampu
2. cukup peduli/cukup/cukup mampu
3. peduli/baik/mampu

### **V. Keterampilan dalam membuat tugas**

1. kurang terampil dan lengkap
2. terampil dan tidak lengkap
3. terampil dan lengkap

Menggunakan Skala Likert ( Arikunto; 2003)

## **KETERANGAN LEMBAR OBSERVASI INDIKATOR KETERAMPILAN PROSES**

### **I. Keterampilan mempelajari buku paket**

- 1 kurang
- 2 cukup
- 3 baik

### **1. Keterampilan dalam diskusi, menjawab pertanyaan**

- 1 tidak pernah
- 2 satu kali
- 3 dua kali/lebih

### **2. Keterampilan Bekerjasama**

1. acuh/ kurang mampu
2. satu kali
3. dua kali/ lebih

### **IV. Keterampilan dalam menyimak, mencatat, dan menyimpulkan**

- 1 acuh/ tidak pernah/kurang mampu
- 2 cukup peduli/cukup/cukup mampu
- 3 peduli/baik/mampu

### **V. Keterampilan dalam membuat tugas**

- 1 kurang mahir dan tidak lengkap
- 2 mahir dan tidak lengkap
- 3 mahir dan lengkap

Menggunakan Skala Likert ( Arikunto; 2003:180)

**KUESIONER GURU  
TERHADAP PEMBELAJARAN MODEL *MIND MAPPING***

No.	Pertanyaan	Jawaban	Alasan	Kesimp
1.	Apakah pembelajaran dengan model <i>mind mapping</i> sesuai dengan perkembangan anak?			
2.	Apakah <i>mind mapping</i> dapat membangkitkan motivasi anak dalam mengikuti pelajaran?			
3.	Apakah <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran?			
4.	Apakah <i>mind mapping</i> sulit diterapkan terhadap anak?			
5.	Apakah <i>mind mapping</i> sesuai dengan KTSP?			
6.	Apakah punya keinginan untuk mengembangkan pembelajaran <i>mind mapping</i> ini dalam pelajaran selanjutnya?			
7.	Apakah kesan-kesan secara umum terhadap model pembelajaran model <i>mind mapping</i> ?			

Guru Kelas 5

.....  
NIP

### Kuesioner Siswa Terhadap Pembelajaran Model *Mind Mapping*

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Belajar IPS dengan <i>mind mapping</i> itu menarik/menyenangkan ?	Ya		
		Tidak		
		Tidak tahu		
2.	Belajar IPS dengan <i>Mind mapping</i> itu mudah memahami materi yang diberikan guru	Ya		
		Tidak		
		Tidak tahu		
3.	Kamu merasa bisa membuat <i>mind mapping</i> sendiri dengan materi yang lain?	Ya		
		Tidak		
		Tidak tahu		
4.	Apakah dengan model <i>mind mapping</i> kamu mampu lebih mengingat materi pelajaran dari pada diterangkan guru saja?	Ya		
		Tidak		
		Tidak tahu		
5.	Setelah menguasai materi pelajaran tentunya kamu merasa punya kemampuan untuk membuat <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran lain?	Ya		
		Tidak		
		Tidak tahu		
6.	Model pembelajaran model apa yang kamu senangi antara mencatat dengan tulisan atau seperti <i>mind mapping</i> ?	Diterangkan		
		<i>Mind Mapp</i>		
		Tidak Tahu		

Pewngamat

.....  
NIP

## **Lampiran 2**

### **RENCANA PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan	:	Sekolah Dasar
Kelas	:	V ( Lima )
Semester	:	2 ( Dua )
Waktu	:	8X 35 menit ( 4x Pertemuan)
Hari, tanggal	:	

#### **A. Standar kompetensi :**

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

#### **B. Kompetensi Dasar :**

- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

#### **C. Indikator :**

- 1.2.1 Mampu menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia
- 1.2.2 Mengidentifikasi tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia
- 1.2.3 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia
- 1.2.4 Mendiskripsikan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia
- 1.2.5 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia

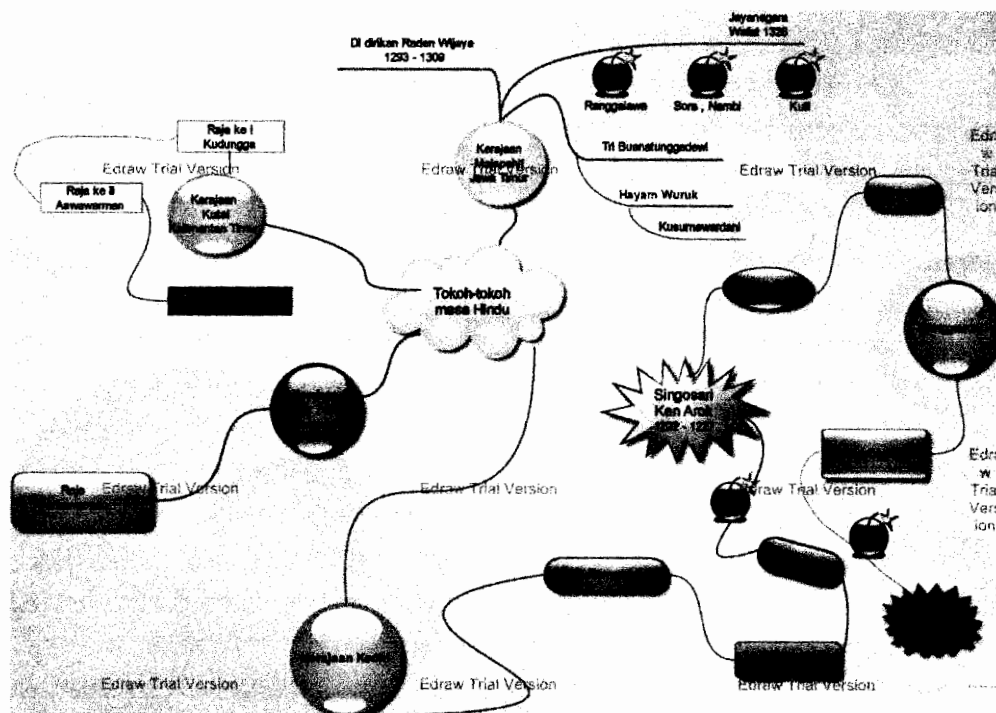


## I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru dengan mind mapping siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada masa Hindu di Indonesia
2. Melalui tanya jawab siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh pada masa Budha di Indonesia
3. Melalui diskusi dengan mind mapping siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada masa Budha di Indonesia
4. Melalui tanya jawab siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia
5. Melalui diskusi siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia

## II. Materi Pokok

### 1. Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia



**a. Kerajaan Kutai**

Kerajaan Kutai merupakan kerajaan bercorak Hindu tertua di Indonesia, terletak di sungai Mahakam Kalimantan Timur. Raja pertama adalah Kudungga. Setelah Kudungga wafat diganti oleh putranya yang bernama Aswawarman. Sepeninggal Aswawarman kerajaan Kutai diperintah Mulawarman. Seperti halnya Kudungga, Mulawarman memerintah dengan bijaksana. Rakyat hidup makmur dan sejahtera.

**b. Kerajaan Tarumanegara**

Kerajaan Tarumanegara merupakan kerajaan Hindu tertua di pulau Jawa. Kerajaan ini terletak di Jawa Barat.

Raja yang terkenal di Kerajaan Tarumanegara adalah Raja Purnawarman, memerintah dengan adil dan bijaksana sehingga rakyat hidup makmur, tentram dan damai.

**c. Kerajaan Kediri**

Kerajaan Kediri di Jawa Timur. Kerajaan ini mulai dikenal pada masa pemerintahan Raja Kameswara kemudian digantikan oleh Raja Jayabaya. Pada masa ini Kerajaan Kediri mencapai puncak kejayaannya. Setelah Raja Jayabaya meninggal dilanjutkan oleh Kertajaya. Berakhir Kerajaan Kediri setelah Kertajaya dikalahkan Ken Arok.

**d. Kerajaan Singosari**

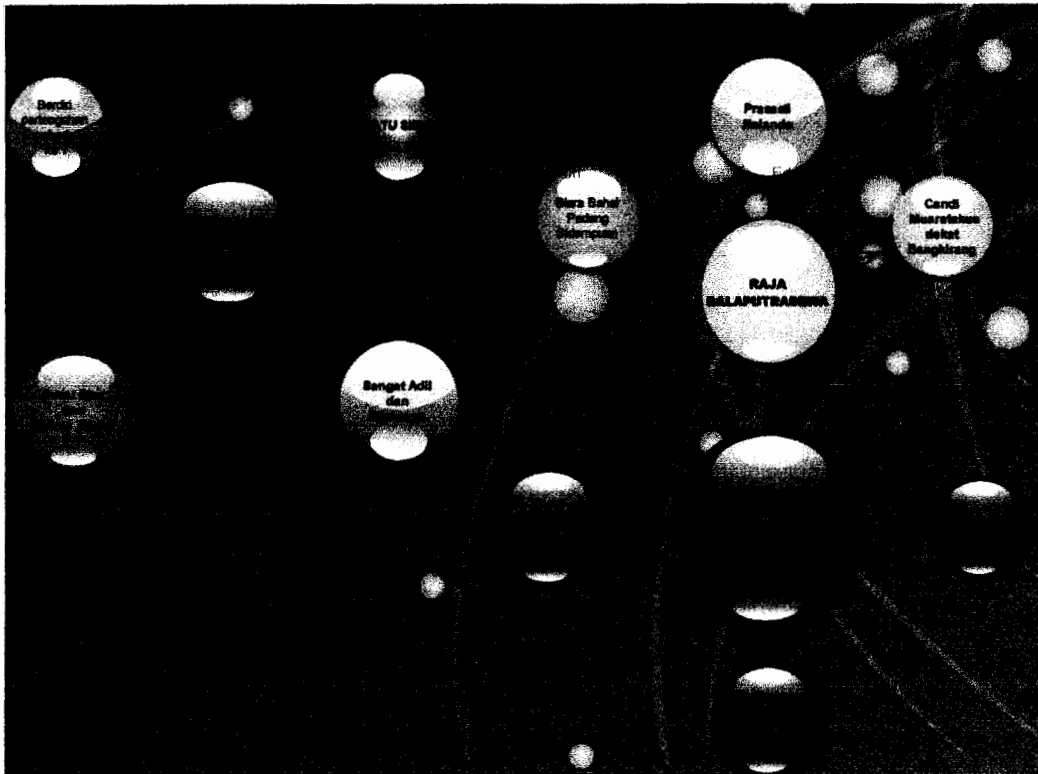
Ken Arok merupakan pendiri Kerajaan Singosari pada tahun 1222. Ken Arok memerintah dari tahun 1222 – 1227. Sepeninggal Ken Arok pemerintahan diganti oleh Anusapati, Anusapati diganti oleh Tojaya. Raja Tojaya diganti oleh Ranggawuni. Kemudian Ranggawuni diganti oleh Kertanegara. Pada masa inilah Kerajaan Singosari mencapai puncak kejayaannya. Berakhirnya Kerajaan Singosari diserang oleh Jayakatwang dan Kertanegara gugur.

#### e. Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit terletak di Jawa timur . kerajaan ini pertama kali didirikan oleh Raden Wijaya di desa Tarik. Raja pertama yang memerintah Kerajaan Majapahit adalah Rden Wijaya yang memerintah tahun 1293 – 1309. Sepeninggal Raden Wijaya , kerajaan Majapahit diperintah oleh Jayanegara . Pada masa pemerintahan Jayanegara sering terjadi pembontakan, antara lain pembontakan Ranggalawe, Sora, Nambi, dan Kuti. Pada tahun 1328 raja Jayanegara wafat adfan diganti Bhre Kahuripan yang bergelar Tribhuawana tunggadewi Jayawisnuwardani . Pada masa ini terjadi pembontakan Sadeng, tetapi dapat ditumpas oleh Gajah Mada . Karena keberhasilan dalam menumpas pembontakan Gajah Mada diangkat menjadi Merdana menteri. Setelah Tribhuwanatunggadewi turun tahta, pementih kerajaan Majapahit dilanjutkan oleh putranya bernama Hayam Wuruk . Pada masa pemerintahannya mencapai puncak kejayaannya. Wilayah Kerajaan Majapahit semakin luas, beberapa daerah dikuasai . Setelah Hayamwuruk meninggal , Kerajaan Majapahit dipimpin oleh puterinya bernama Kusumawardani bersama suaminya yaitu Wikramajayawardana. Kemunduran Kerajaan Majapahit disebabkan karena tidak ada pemimpin yang cakap, terjadi perang saudara dan terdesaknya perkembangan Kerajaan Malaka.



## 2. Tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia



### a. Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya terletak di Palembang . Kerajaan ini berdiri pada abad ke 7 M. Sumber-sumber yang menyebutkan adanya Kerajaan Sriwijaya antara lain berupa ditemukannya beberapa prasasti dan berita-berita dari Cina yang ditulis I-Tsing, seorang pendeta Budha. Pada masa ini Kerajaan Sriwijaya memiliki peranan sebagai pusat ilmu pengetahuan agama Budha, sebagai pusat perdagangan dan pelayaran .

Berakhirnya Kerajaan Sriwijaya karena serangan Kerajaan Colamandala kemudian juga serangan dari Kerajaan Singosari.

### b. Kerajaan Holling / Keling

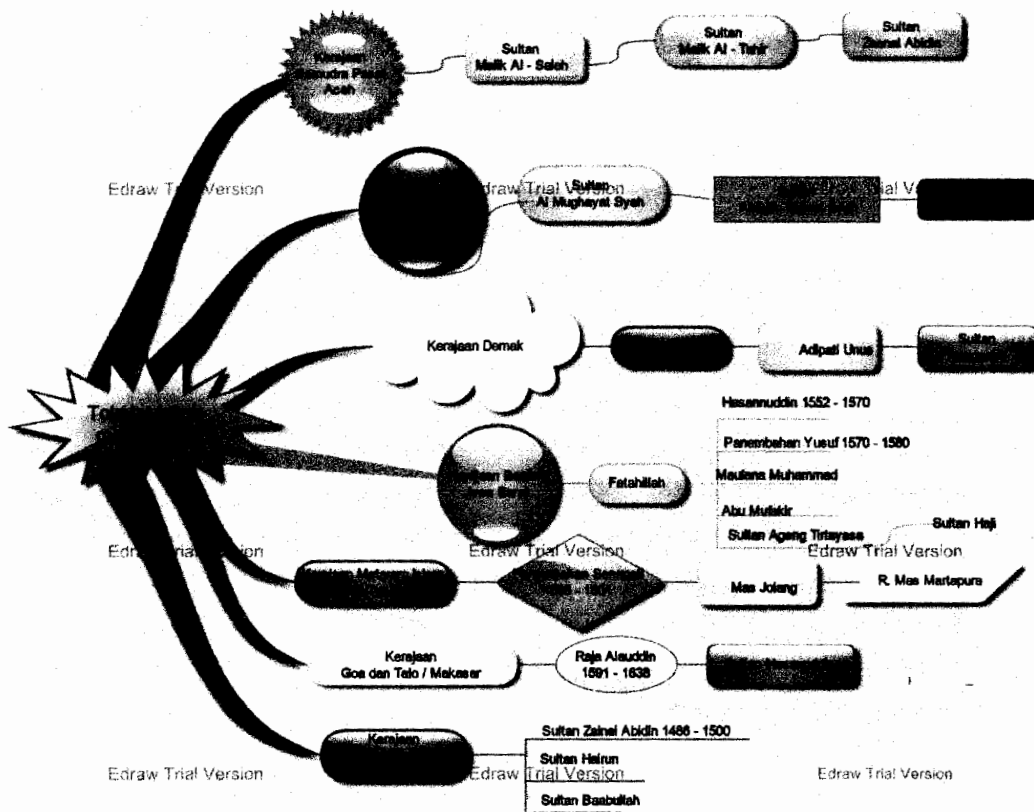
Pada pertengahan abad ke 7 berdiri Kerajaan Holling atau Keling yang terletak di pantai utara Jawa Tengah. Kerajaan ini diperintah oleh seorang

perempuan yang bernama Ratu Sima. Ratu Sima memerintah dengan sangat adil dan bijaksana.

Menurut berita Cina catatan dari Pendeta I-tsing, Kerajaan Holing merupakan pusat ilmu agama Budha.

### 3. Tokoh – tokoh pada masa Islam di Indonesia

#### ❖ Tokoh – tokoh di Indonesia antara lain



#### a. Kerajaan Samudra pasai

Kerajaan Samudra Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia yang berdiri sekitar abad ke 13 . Kerajaan ini terletak di Daerah Istimewa Aceh. Raja pertama yang memerintah Kerajaan Samudra Pasai adalah Sultan Malik Al-Saleh, kemudian digantikan oleh puteranya bernama

Sultan Muhammad yang dikenal dengan nama Sultan Ahmad yang juga bergelar Sultan Malik Al Tahir. Kerajaan ini mulai melemah pada saat diperintah oleh Sultan Zaenal Abidin. Kerajaan Samudera Pasai mengalami kemunduran karena terdesak oleh perkembangan Malaka.

**b. Kerajaan aceh**

Kerajaan Aceh berdiri sekitar abad ke-16. kerajaan ini mula-mula diperintah oleh Sultan Al Mughayat Syah. Setelah Sultan Mughayat Syah meninggal dilanjutkan oleh Sultan Salahudin.

Pada masa ini Kerajaan Aceh mengalami kemunduran pemerintahan kemudian digantikan oleh saudaranya bernama Sultan Alaudin Riayat Syah. Kerajaan Aceh mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan sultan Iskandar Muda. Setelah Iskandar Muda wafat digantikan oleh Sultan Iskandar Thani.

**c. Kerajaan demak**

Kerajaan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di pulau Jawa. Kerajaan ini didirikan oleh Raden Patah. Pada masa pemerintahan Raden Patah Kerajaan Demak menjadi pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam. Setelah Raden Patah wafat, pemerintah digantikan oleh puteranya yang bernama Pati Unus. Kemudian digantikan oleh saudaranya yaitu Sultan Trenggono. Pada masa pemerintahan Sultan Trenggono kerajaan demak mencapai masa kejayaannya.

**d. Kerajaan Banten**

Kerajaan Banten terletak di Jawa Barat. Kerajaan ini didirikan oleh Sultan Fatailah. Ia kemudian menyerahkan kekuasaannya kepada puteranya bernama Hasanuddin. Sultan Hasanuddin memerintah kerajaan Banten tahun 1552-1570. Pada masa pemerintahannya agama Islam berkembang sangat baik. Setelah Sultan Hasanuddin wafat, kerajaan

Banten diperintah oleh Panembahan Yusuf dari tahun 1570 sampai tahun 1580. Sepeninggal Panembahan Yusuf pemerintahan digantikan oleh Maulana Muhammad. Maulana Muhammad Tewas dalam pertempuran pada waktu ia menyerang Palembang. Setelah Maulana Muhammad wafat, ia digantikan oleh Abu Mufakkir. Pada saat inilah bangsa Belanda datang pertama kali di Banten. Pada tahun 1651 Sultan Ageng Tirtayasa naik tahta. Ia bertekad mengusir Belanda dari Batavia. Pada tahun 1671 Sultan Ageng mengangkat puteranya untuk mendampingi. Karena Sultan Haji menjalin kerjasama dengan Belanda, Sultan Ageng menarik tahtanya. Sultan Haji menolak sehingga terjadi perang antara bapak dan anak. Sultan Haji mendapat bantuan dari Belanda. Sultan Ageng Tirtayasa ditangkap dan dipenjarakan oleh Belanda. Semenjak Sultan Haji memerintah Kerajaan Banten mengalami kemunduran dan menjadi boneka Belanda.

e. **Kerajaan Mataram Islam**

Kerajaan Mataram terletak di Jawa Tengah dengan pusatnya di Kota Gede.

Raja-raja yang memerintah kerajaan Mataram antara lain Panembahan Senopati tahun 1586-1601. Setelah itu pemerintahan dilanjutkan oleh Mas Jolang yang bergelar Sultan Anyokrowati. Pada masa pemerintahannya dapat mena beberapa daerah seperti Ponorogo, Kertosono, Kediri, dan Wirosobo. Setelah wafat diganti oleh puteranya bernama Raden Mas Martapura.

### **III. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Pemberian Tugas
4. Diskusi



#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

##### SIKLUS II (Pertemuan I)

###### A. Kegiatan awal ( 5 menit )

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru memberikan apersepsi sebagai berikut :
  - a. Siapa yang pernah berdarmawisata ke candi Prambanan ?
  - b. Dimanakah letak candi Prambanan ?
  - c. Peninggalan agama apakah candi Prambanan itu ?

###### B. Kegiatan Inti ( 50 menit )

1. Guru menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia
2. Guru membagi kelompok kerja siswa, dan siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru.
3. Tiap kelompok menginventaris / mencatat alternatif jawaban hasil diskusi dengan model *mind mapping*.
4. Tiap kelompok ( atau diacak kelompok tertentu ) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
5. Siswa melaporkan hasil diskusi kelompok sesuai bimbingan dari guru.
6. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan dan guru memberi bandingan sesuai konsep yang diberikan guru

###### C. Kegiatan Akhir ( 15 menit )

###### 1. Pelaksanaan evaluasi

- a. Guru memberi tugas membuat *mind mapping*.
- b. Siswa membuat *mind mapping*.
- c. Guru menilai dan menganalisis hasil tes.

###### 2. Tindak lanjut

- a. Membuat *mind mapping* model lain.

## **SIKLUS I (Pertemuan II)**

### **A. Kegiatan awal ( 5 menit )**

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru memberikan sebagai berikut :
  - a. Siapakah yang pernah pergi ke Candi Borobudhur ?
  - b. Dimana letak candi Borobudhur ?
  - c. Peninggalan agama apakah candi Borobudhur ?

### **B. Kegiatan Inti ( 50 menit )**

1. Guru bersama siswa mengidentifikasi tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia
2. Guru membagi kelompok kerja siswa, dan siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru
3. Tiap kelompok menginventaris / mencatat alternatif jawaban hasil diskusi model mind mapping.
4. Tiap kelompok ( atau diacak kelompok tertentu ) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
5. Siswa melaporkan hasil diskusi kelompok sesuai bimbingan dari guru.
6. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan dan guru memberi bandingan sesuai konsep yang diberikan guru

### **C. Kegiatan Akhir ( 15 menit )**

#### **1. Pelaksanaan evaluasi**

- a. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat mind mapping
- b. Siswa membuat mind mapping
- c. Guru menilai dan menganalisis hasil tes.

#### **2. Tindak lanjut**

- a. Pemberian tugas rumah, membuat mind mapping model lain

## SIKLUS II

### A. Kegiatan awal ( 5 menit )

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru memberikan apersepsi tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa budha di Indonesia

### B. Kegiatan Inti ( 50 menit )

1. Guru menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia  
Guru membagi kelompok kerja siswa, dan siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru.
2. Guru Membagi kerja siswa, dan membentuk kelompok sesuai petunjuk guru
3. Tiap kelompok menginventaris / mencatat alternatif jawaban hasil diskusi model mind mapping
4. Tiap kelompok ( atau diacak kelompok tertentu ) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
5. Siswa melaporkan hasil diskusi kelompok sesuai bimbingan dari guru.
6. Dari data-data di papan tulis siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang diberikan guru

### C. Kegiatan Akhir ( 15 menit )

#### 1. Pelaksanaan evaluasi

- a. Guru membagi soal tes formatif
- b. Siswa mengerjakan soal tes formatif
- c. Guru menilai dan menganalisis hasil tes.

#### 2. Tindak lanjut

- a. Pemberian tugas rumah.

### **SIKLUS III**

#### **A. Kegiatan awal ( 5 menit )**

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru memberikan apersepsi tentang tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia

#### **B. Kegiatan Inti ( 50 menit )**

1. Guru menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia
2. Guru membagi kelompok kerja siswa, dan siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru.
3. Tiap kelompok menginventaris / mencatat alternatif jawaban hasil diskusi model mind mapping
4. Tiap kelompok ( atau diacak kelompok tertentu ) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru
5. Siswa melaporkan hasil diskusi kelompok sesuai bimbingan dari guru.
6. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan dan guru memberi bandingan sesuai konsep yang diberikan guru

#### **C. Kegiatan Akhir ( 15 menit )**

##### **1. Pelaksanaan evaluasi**

- a. Guru membagi soal tes formatif
- b. Siswa mengerjakan soal tes formatif
- c. Guru menilai dan menganalisis hasil tes.

##### **2. Tindak lanjut**

- a. Pemberian tugas rumah.

### **V. Media dan Sumber Belajar**

#### **A. Media :**

- Peta , gambar-gambar peninggalan sejarah masa Hindu-Budha, Islam
- Berbagai gambar / model mind mapping

**B. Sumber Belajar :**

- Reny Yuliati, Ade Munajat, 2008 Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas V Pusat Pebukuan Departemen Pendidikan Nasional halaman 24 - 37
- Yuliana Sudremi, 2007 Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas V SD. Begawan Ilmu halaman 35 – 49
- Sudjatmoko Adisukarjo dkk, Tahun 2004, Kajian Pengetahuan Sosial 5 SD, Jakarta, Yudhistira, Halaman : 51 – 70
- Rusyanti, Sujarwo, trisno Wardoyo, Pengetahuan Sosial 5 , Bumi Aksara, Halaman : 37 - 49

**VI. Penilaian**

**A. Prosedur tes :**

1. Tes awal : Apersepsi
2. Tes dalam proses : Lembar Kerja Siswa
3. Tes Akhir : Tes Formatif

**B. Jenis Tes :**

1. Tes Lisan : Apersepsi dan tanya jawab dalam KBM
2. Tes Tertulis : membuat mind mapping

**C. Bentuk Tes :**

1. Pilihan Ganda
2. Isian

**D. Alat Tes :**

1. Soal-soal Tes : Terlampir
2. Kunci Jawaban : Terlampir
3. Kriteria Penilaian : Terlampir

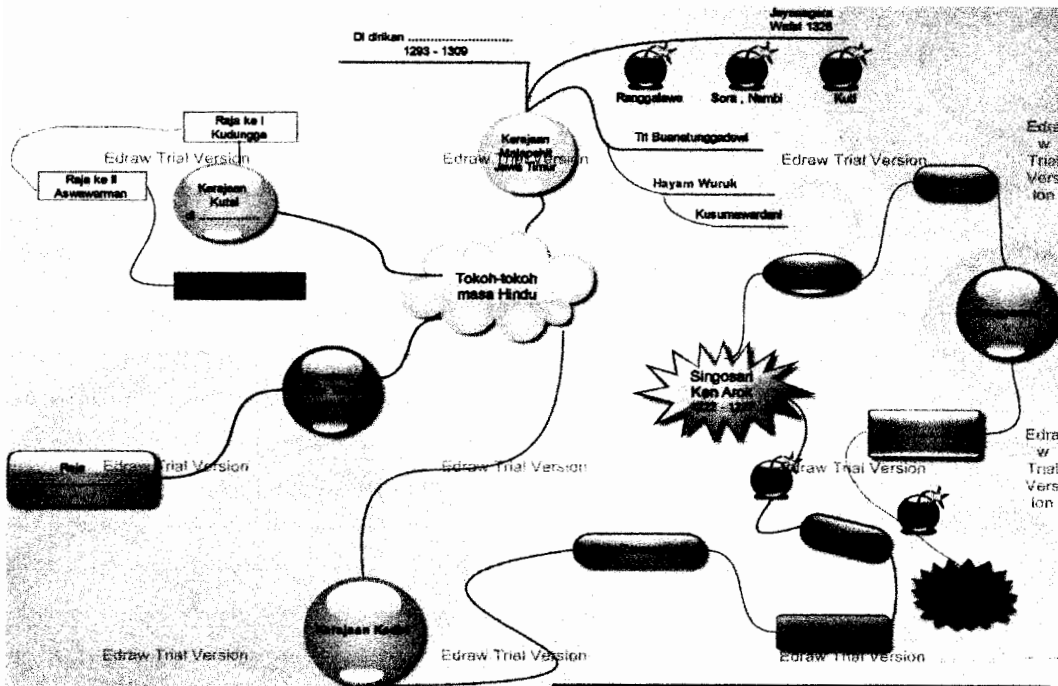
## LEMBAR KERJA I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Materi Pokok : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia  
 Kelas : V ( Lima )  
 Semester : 2 ( Dua )

**Petunjuk :**

1. Kerjakan tugas ini dengan berdiskusi kelompok !
2. Tulislah hasil diskusi pada kolom yang tersedia !
3. Bila kurang jelas, tanyakan pada guru

**Tulislah tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia !**



**KELOMPOK :** .....

**Nama :**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**NILAI :** .....

**PARAF GURU :** .....

## **TES FORMATIF I**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Materi Pokok : menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada  
masa Hindu di Indonesia  
Kelas : V ( Lima )  
Semester : 2 ( Dua )

---

- I. Buatlah mind mapping Kerajaan Majapahit dengan Kerajaan Majapahit dengan kreasimu sendiri !**
- II. Buatlah mind mapping Kerajaan Kediri dengan kreasimu sendiri !**





## **TES FORMATIF II**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok	: Mengidentifikasi tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia
Kelas	: V ( Lima )
Semester	: 2 ( Dua )

---

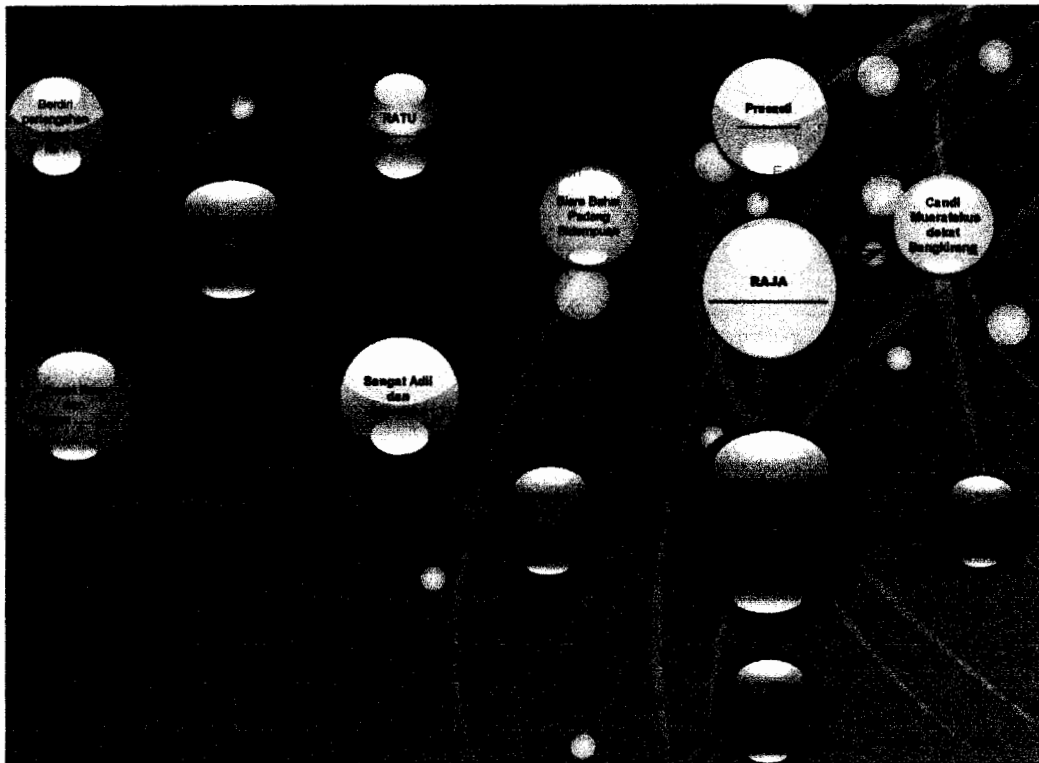
**Buatlah mind mapping Kerajaan Mataram Kuno / Hindu dengan kreasimu sendiri !**

### LEMBAR KERJA III

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Materi Pokok : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia  
Kelas : V ( Lima )  
Semester : 2 ( Dua )

**Petunjuk :**

1. Kerjakan tugas ini dengan berdiskusi kelompok !
2. Tulislah hasil diskusi pada kolom yang tersedia !
3. Bila kurang jelas, tanyakan pada guru !



<b>KELOMPOK :</b> .....
<b>Nama :</b>
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

<b>NILAI :</b> .....
<b>PARAF GURU :</b> .....

### **TES FORMATIF III**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Materi Pokok : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada  
masa Budha di Indonesia  
Kelas : V ( Lima )  
Semester : 2 ( Dua )

---

- I. Buatlah mind mapping Kerajaan Sriwijaya dengan kreasimu sendiri !
- II. Buatlah mind mapping Kerajaan Holing / Keling dengan kreasimu sendiri!



## **TES FORMATIF IV**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok	: Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia
Kelas	: V ( Lima )
Semester	: 2 ( Dua )

---

Buatlah mind mapping tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia dengan kreasimu sendiri !

## SIKLUS I

Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok	:	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu di Indonesia
Kelas	:	V ( Lima )
Semester	:	2 ( Dua )

---

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Raja pertama yang memerintah Kerajaan Kutai adalah ....
  - a. Kudungga
  - b. Aswawarman
  - c. Purnawarman
  - d. Mulawarman
2. Kerajaan Kutai mencapai masa kejayaannya pada masa pemerintahan Raja ..
  - a. Kudungga
  - b. Aswawarman
  - c. Purnawarman
  - d. Mulawarman
3. Kerajaan Majapahit didirikan oleh ....
  - a. Hayam Wuruk
  - b. Raden Wijaya
  - c. Jayanegara
  - d. Tribuanatunggadewi
4. Kerajaan Majapahit mencapai masa kejayaannya pada masa pemerintahan Raja ....
  - a. Hayam Wuruk
  - b. Raden wijaya
  - c. Jayanegara
  - d. Tribuanatunggadewi
5. Sumpah yang diucapkan Gajah Mada dalam mencapai cita-cita untuk mempersatukan wilayah Nusantara adalah ....
  - a. Sumpah Palapa
  - b. Sutasoma
  - c. Kutaramanawa
  - d. Bhinneka Tunggal Ika
6. Kerajaan Singosari mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan
  - a. Ranggawuni
  - b. Jayanegara
  - c. Kertanegara
  - d. Kertarajasa

7. Raja yang terkenal di Kerajaan Tarumanegara adalah ....
  - a. Aswawarman
  - b. Mulawarman
  - c. Purnawarman
  - d. Kudungga
8. Sebab-sebab kemunduran Kerajaan Majapahit, kecuali ...
  - a. terjadinya perang paregreg
  - b. terdesak oleh Malaka
  - c. tidak adanya pemimpin yang cakap
  - d. dikuasai oleh kerajaan lain
9. Pada tahun 1350 Tribuanatunggadewi turun tahta, kemudian Kerajaan Majapahit diperintah oleh ....
  - a. Hayam Wuruk
  - b. Jayanegara
  - c. Jayabaya
  - d. Kusuma Wardani
10. Pada tahun 1350 Tribuanatunggadewi turun tahta, kemudian Kerajaan Majapahit diperintah oleh ....
  - e. Hayam Wuruk
  - f. Jayanegara
  - g. Jayabaya
  - h. Kusuma Wardani

## SIKLUS I

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok	: Mengidentifikasi tokoh-tokoh sejarah pada masa Budha di Indonesia
Kelas	: V ( Lima )
Semester	: 2 ( Dua )

---

Isilah titik - titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Balaputradewa adalah raja pertama di kerajaan ....
  - a. Majapahit
  - b. Mataram Lama
  - c. Melayu
  - d. Sriwijaya**
2. Kerajaan Sriwijaya berdiri pada abad ke ....
  - a. 6
  - b. 7**
  - c. 8
  - d. 9
3. Kerajaan Sriwijaya dikenal sebagai pusat agama ... di Asia Tenggara.
  - a. Budha**
  - b. Hindhu
  - c. Islam
  - d. Kisten
4. Kerajaan Holing / Keling terletak di ....
  - a. Juwana
  - b. Pati
  - c. Kudus
  - d. Jepara**
5. Kerajaan Holing / Keling diperintah oleh seorang perempuan yang bernama...
  - a. Shima**
  - b. Kusumawardani
  - c. Pamudawardani
  - d. Tibuanatunggadewi



6. Sriwijaya dikenal sebagai negara ....
  - a. Agraris
  - b. Industri
  - c. Maritim**
  - d. Peternakan
7. Kerajaan Sriwijaya runtuh karena diserang oleh ....
  - a. Mataram Lama
  - b. Majapahit**
  - c. Malaka
  - d. Kediri
8. Berikut ini yang termasuk salah satu peninggalan Sriwijaya adalah ....
  - a. Prasasti Kota Kapur**
  - b. Prasasti Kebon Kopi
  - c. Prasasti Pasir Awi
  - d. Prasasti Ciaruteun
9. Pada masa kejayaannya , Sriwijaya mendirikan bangunan suci. Bangunan suci itu antara lain Candi ...
  - a. Borobudur
  - b. Kalasan
  - c. Mendut
  - d. Muara Takus**
10. Kerajaan Sriwijaya terletak di ....
  - a. Jawa
  - b. Kalimantan
  - c. Sumatra
  - d. Sulawesi

## SIKLUS II

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok	: Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu Budha di Indonesia
Kelas	: V ( Lima )
Semester	: 2 ( Dua )

---

**Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat !**

1. Sumber - sumber sejarah berikut yang menunjukkan berdirinya kerajaan Mataram Lama, kecuali prasasti ....
  - a. Tugu
  - b. Kedu
  - c. Canggal
  - d. Kalasan
2. Kerajaan Mataram Lama pertamakali diperintah oleh ....
  - a. Raja Balitung
  - b. Rakai Panangkaran
  - c. **Raja sanjaya**
  - d. Raja Sana
3. Masa kejayaan kerajaan Mataram Lama terjadi pada saat pemerintahan ....
  - a. **Raja Balitung**
  - b. Raja Sanjaya
  - c. Rakai Pikatan
  - d. Raja Sana
4. Bersatunya keluarga Syailendra kembali adalah karena ....
  - a. berkembangnya agama Budha di Mataram
  - b. adanya perkawinan antara Rakai Pikatan dengan Pramodya Wardani
  - c. adanya serangan dari kerajaan lain
  - d. adanya pembrontakan – pembrontakan di dalam kerajaan.

5. Sepeninggal Raja Sanjaya kerajaan Mataram Lama diperintah oleh ....
  - a. Raja Balitung
  - b. Raja Samaratungga
  - c. Raja Sana
  - d. Rakai Panangkaran**
6. Raja yang memindahkan pusat Kerajaan Mataram Lama ke Jawa Timur adalah ....
  - a. Raja wawa
  - b. Empu Sendok**
  - c. Raja Balitung
  - d. Rakai Pikatan
7. Candi Borobudhur dibangun pada masa pemerintahan ....
  - a. Panangkaran
  - b. Syaelendra
  - c. Samaratungga**
  - d. Tulodong
8. Candi Prambanan di bangun oleh raja ...
  - a. Kertanegara
  - b. Rakai Pikatan**
  - c. Rakai Panangkaran
  - d. Samaratungga
9. Raja terakhir Mataram Lama adalah ....
  - a. Raja Balitung
  - b. Raja Sanjaya
  - c. Raja Wawa
  - d. Rakai Pikatan
10. mataram lama berdiri pada tahun ....
  - a. 729 M
  - b. 730 M
  - c. 731 M
  - d. 732 M**

## PRETES SIKLUS III

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok	: Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia
Kelas	: V ( Lima )
Semester	: 2 ( Dua )

---

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat !


1. Kerajaan bercorak Islam pertamakali di Indonesia adalah ...
  - a. Aceh
  - b. Demak
  - c. Samudra Pasai**
  - d. Tidore
2. Sultan Iskandar Muda membawa kerajaan ... pada puncak kejayaannya
  - a. Aceh**
  - b. Banten
  - c. Demak
  - d. Samudra Pasai
3. Motif ekonomi kerajaan Aceh menaklukkan daerah-daerah lain di sekitarnya adalah ....
  - a. memperluas kerajaan Aceh
  - b. memperluas daerah penyebaran agama Islam
  - c. menguasai perdagangan lada**
  - d. menjadi sebuah kerajaan besar yang disegani
4. Raja pertama yang memerintah Kerajaan Samudra Pasai adalah ....
  - a. Sultan Al Mughayat Syah
  - b. Sultan Malik Al Saleh**
  - c. Sultan Zaenal Abidin
  - d. Sultan Iskandar Muda

5. Kerajaan Demak berkembang menjadi pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam pada masa pemerintahan ....
  - a. Pati Unus
  - b. Sultan Trenggono**
  - c. Jaka Tingkir
  - d. Raden Patah
6. Masa kesuraman kerajaan Demak disebabkan oleh ....
  - a. banyak daerah-daerah yang melepaskan diri dari kekuasaan Demak.
  - b. Munculnya kerajaan-kerajaan baru
  - c. Terjadinya perebutan kekuasaan dalam keluarga kerajaan**
  - d. Kedatangan bangsa Portugis ke Demak
7. Raja kerajaan Banten yang sangat gigih menentang dan berusaha mengusir belanda dari wilayah Banten adalah ....
  - a. Fatahilah
  - b. Sultan Haji
  - c. Sultan Ageng Tirtayasa**
  - d. Sultan Hasanuddin
8. Setelah Panembahan Senopati wafat, kerajaan Mataram islam diperintah ....
  - a. Mas Jolang**
  - b. Sultan agung
  - c. Raden Mas Martapura
  - d. Sultan Amangkurat I
9. Kerajaan Aceh didirikan oleh : ....
  - a. Sultan Ali Mughayat Syah**
  - b. Sultan Iskandar Muda
  - c. Sultan Iskandar Tani
  - d. Taj Alam
10. Kerajaan Ternate mencapai jaman keemasan ketika dipimpin oleh ....
  - a. Sulta Alaudin
  - b. Sultan Baabullah**
  - c. Sultan Suryanullah
  - d. Sultan Hasanuddin

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PROSES  
MODEL PEMBELAJARAN MIN MAPPING  
SIKLUS I**

NO	NAMA	Keterampilan dalam												Jumlah	Rata-rata	Prosentase	
		Mempelajari buku sumber		KBM dan Diskusi								Tugas					
		Membuat rangkuman	Membuat garis-garis besar materi	Bertanya	Menjawab	Menanggapi	Bekerja sama	Membert motivasi	Menyimak	Mencatat	Menyimpulkan	Individu	Kelompok				Mendemonstrasikan hasil pekerjaan
1	ALFARIZI	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	15	1,15	38,5
2	DWI HARTANTO	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	28	2,15	71,8
3	ESTIANA SARI	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23	1,77	59,0
4	ISNA MARIYANA	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	26	2,00	66,7
5	MUH FIKRI FARIZAT	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	17	1,31	43,6
6	SETYAWATI	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	25	1,92	64,1
7	AINUL FADHILAH	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	30	2,31	76,9
8	ARUN WIDI ARMA	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	29	2,23	74,4
9	ADTYA PRATAMA	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	2,00	66,7
10	ATMAJA	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	21	1,62	53,8
11	KHAMDAN MA'RUF	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	15	1,15	38,5
12	MAHMUDAH	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	31	2,38	79,5
13	MUHAMMAD EKO FAMILIHI	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	31	2,38	79,5
14	MOH.RIZANI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	24	1,85	61,5
15	NOVIYATI	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	31	2,38	79,5
16	KALIMASADA	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	29	2,23	74,4
17	SILFIA ROMADLONA	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	15	1,15	38,5
18	VIDIA ASTUTIK	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	31	2,38	79,5
19	WAHYU SETIONO	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	28	2,15	71,8
20	FIRDAUS	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	32	2,46	82,1
21	SALSABILA SUCI PRIHATINI	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	33	2,54	84,6
22	ANANTA ADHI S	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	22	1,69	56,4
23	ANNITA ANNASARI	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	20	1,54	51,3
24	ADJI HERMAWAN P	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	21	1,62	53,8
25	ANGGI MUTIA	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	33	2,54	84,6
26	DENI NUGRAHA	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	17	1,31	43,6
27	KHABIB MAULANA	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	15	1,15	38,5
28	LAILATUL WICAKSANA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	28	2,15	71,8
29	RANGGA PERMANA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	23	1,77	59,0
30	UMI SHOLICHAH	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	29	2,23	74,4
<b>Jumlah</b>		60	63	57	57	52	66	57	53	54	63	56	62	48	748	57,54	1917,9
<b>Rata-rata</b>		2,00	2,10	1,90	1,90	1,73	2,20	1,90	1,77	1,80	2,10	1,87	2,07	1,60	24,93	1,92	63,93
<b>Prosentase</b>		66,7	70,0	63,3	63,3	57,8	73,3	63,3	58,9	60,0	70,0	62,2	68,9	53,3	831,1	63,93	63,93
<b>Standar Deviasi</b>														<b>5,848</b>			

Keterangan :  
 Baik 3 (77,8 - 100,0)  
 Cukup baik 2 (55,6 - 77,7)  
 Kurang 1 (< 55,6)

Pengamat  
  
 BUYAMIN  
 NIP 19630707 198508 1 002

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PROSES  
MODEL PEMBELAJARAN MIN MAPING  
SIKLUS II**

NO	NAMA	Keterampilan dalam												Jumlah	Rata-rata	Prosentase	
		Mempelajari buku sumber		KBM dan Diskusi								Tugas					
		Membuat rangkuman	Membuat garis-garis besar materi	Bertanya	Menjawab	Menanggapi	Bekerja sama	Memberi motivasi	Menyimak	Mencatat	Menyimpulkan	Individu	Kelompok				Mendemonstrasikan hasil pekerjaan
1	ALFARIZI	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	16	1,23	41,0
2	DWI HARTANTO	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	31	2,38	79,5
3	ESTIANA SARI	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	27	2,08	69,2
4	ISNA MARIYANA	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	30	2,31	76,9
5	MUH FIKRI FARIZAT	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	20	1,54	51,3
6	SETYAWATI	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	30	2,31	76,9
7	AINUL FADHILAH	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	35	2,69	89,7
8	ARUN WIDI ARMA	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	32	2,46	82,1
9	ADTYA PRATAMA	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	30	2,31	76,9
10	ATMAJA	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	21	1,62	53,8
11	KHAMDAN MA'RUF	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	16	1,23	41,0
12	MAHMUDAH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37	2,85	94,9
13	MUHAMMAD EKO FAMILIHI	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	33	2,54	84,6
14	MOH.RIZANI	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	1	26	2,00	66,7
15	NOVIYATI	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	34	2,62	87,2
16	KALIMASADA	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	34	2,62	87,2
17	SILFIA ROMADLONA	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	18	1,38	46,2
18	VIDIA ASTUTIK	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	32	2,46	82,1
19	WAHYU SETIONO	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	28	2,15	71,8
20	FIRDAUS	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	34	2,62	87,2
21	SALSABILA SUCI PRIHATINI	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	33	2,54	84,6
22	ANANTA ADHI S	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	22	1,69	56,4
23	ANNITA ANNASARI	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	21	1,62	53,8
24	ADJI HERMAWAN P	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	21	1,62	53,8
25	ANGGI MUTIA	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	34	2,62	87,2
26	DENI NUGRAHA	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	18	1,38	46,2
27	KHABIB MAULANA	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	17	1,31	43,6
28	LAILATUL WICAKSANA	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	32	2,46	82,1
29	RANGGA PERMANA	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	25	1,92	64,1
30	UMI SHOLICHAH	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	31	2,38	79,5
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>	<b>66</b>	<b>64</b>	<b>58</b>	<b>57</b>	<b>66</b>	<b>62</b>	<b>60</b>	<b>54</b>	<b>64</b>	<b>59</b>	<b>72</b>	<b>63</b>	<b>818</b>	<b>62,92</b>	<b>2097,4</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,43</b>	<b>2,20</b>	<b>2,13</b>	<b>1,93</b>	<b>1,90</b>	<b>2,20</b>	<b>2,07</b>	<b>2,00</b>	<b>1,80</b>	<b>2,13</b>	<b>1,97</b>	<b>2,40</b>	<b>2,10</b>	<b>27,267</b>	<b>2,10</b>	<b>69,91</b>
<b>Prosentase</b>		<b>81,1</b>	<b>73,3</b>	<b>71,1</b>	<b>64,4</b>	<b>63,3</b>	<b>73,3</b>	<b>68,9</b>	<b>66,7</b>	<b>60,0</b>	<b>71,1</b>	<b>65,6</b>	<b>80,0</b>	<b>70,0</b>	<b>908,9</b>	<b>69,91</b>	<b>69,91</b>
<b>Standar Deviasi</b>														<b>6,470</b>			

Keterangan :	Skor	Prosentase
Baik	3	(77,8 - 100,0)
Cukup baik	2	(55,6 - 77,7)
Kurang	1	(< 55,6)


Pejabat  
  
RIYAMIN

NIP 19630707 198508 1 002

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN PROSES  
MODEL PEMBELAJARAN MIN MAPING  
SIKLUS III**

NO	NAMA	Keterampilan dalam													Jumlah	Rata-rata	Prosentase
		Mempelajari buku sumber		KBM dan Diskusi									Tugas				
		Membuat rangkuman	Membuat garis-garis besar materi	Bertanya	Menjawab	Menanggapi	Bekerja sama	Memberi motivasi	Menyimak	Mencatat	Menyimpulkan	Individu	Kelompok	Mendemonstrasikan hasil pekerjaan			
1	ALFARIZI	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	22	1,69	56,4
2	DWI HARTANTO	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	32	2,46	82,1
3	ESTIANA SARI	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	29	2,23	74,4
4	ISNA MARIYANA	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	31	2,38	79,5
5	MUH FIKRI FARIZAT	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	25	1,92	64,1
6	SETYAWATI	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	32	2,46	82,1
7	AINUL FADHILAH	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37	2,85	94,9
8	ARUN WIDI ARMA	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	35	2,69	89,7
9	ADTYA PRATAMA	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	31	2,38	79,5
10	ATMAJA	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	24	1,85	61,5
11	KHAMDAN MA'RUF	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	20	1,54	51,3
12	MAHMUDAH	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37	2,85	94,9
13	FAMILEH	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	35	2,69	89,7
14	MOHRIZANI	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	32	2,46	82,1
15	NOVIYATI	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	35	2,69	89,7
16	KALIMASADA	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	35	2,69	89,7
17	SILFIA ROMADLONA	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	22	1,69	56,4
18	VIDIA ASTUTIK	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	35	2,69	89,7
19	WAHYU SETIONO	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	31	2,38	79,5
20	FIRDAUS	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	35	2,69	89,7
21	PRIHATINI	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	36	2,77	92,3
22	ANANTA ADHI S	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	2,15	71,8
23	ANNITA ANNASARI	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	27	2,08	69,2
24	ADJI HERMAWAN P	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	22	1,69	56,4
25	ANGGI MUTIA	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	34	2,62	87,2
26	DENI NUGRAHA	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	21	1,62	53,8
27	KHABIB MAULANA	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	19	1,46	48,7
28	LAILATUL WICAKSANA	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	33	2,54	84,6
29	RANGGA PERMANA	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	28	2,15	71,8
30	UMI SHOLICHAH	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	35	2,69	89,7
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>68</b>	<b>72</b>	<b>66</b>	<b>67</b>	<b>69</b>	<b>54</b>	<b>73</b>	<b>63</b>	<b>73</b>	<b>64</b>	<b>78</b>	<b>76</b>	<b>898</b>	<b>69,08</b>	<b>2302,6</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,50</b>	<b>2,27</b>	<b>2,40</b>	<b>2,20</b>	<b>2,23</b>	<b>2,30</b>	<b>1,80</b>	<b>2,43</b>	<b>2,10</b>	<b>2,43</b>	<b>2,13</b>	<b>2,60</b>	<b>2,53</b>	<b>29,93</b>	<b>2,30</b>	<b>76,75</b>
<b>Prosentase</b>		<b>83,3</b>	<b>75,6</b>	<b>80,0</b>	<b>73,3</b>	<b>74,4</b>	<b>76,7</b>	<b>60,0</b>	<b>81,1</b>	<b>70,0</b>	<b>81,1</b>	<b>71,1</b>	<b>86,7</b>	<b>84,4</b>	<b>997,8</b>	<b>76,75</b>	<b>76,75</b>
<b>Standar Deviasi</b>															<b>5,543</b>		

Keterangan :  
 Baik 3 (77,8 - 100,0)  
 Cukup baik 2 (55,6 - 77,7)  
 Kurang 1 (< 55,6)

Pengamat  
  
 BILYAMIN  
 NIP 19630707 198508 1 002



## PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas : V (lima)  
 Semester : 1 (satu)  
 Tanggal : 02 Oktober 2010

Kompetensi Dasar : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah Hindu Budha dan Islam di Indonesia

No	Aspek Yang Observasi	Baik	Sedang	Kurang	Ket
1	Memulai pembelajaran	4,00			
2	Menggunakan media pembelajaran	4,00			
3	Memberi petunjuk berkaitan dengan kegiatan dan materi pembelajaran		3,50		
4	Memotivasi siswa		3,60		
5	Membimbing dalam membuat mind mapping		3,60		
6	Mengelola waktu secara efisien	4,40			
7	Hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi		3,50		
8	Menumbuhkan rasa percaya diri siswa		3,60		
9	Melaksanakan penilaian	4,25			
10	Efektivitas dalam pembelajaran	4,20			
Jumlah		20,85	17,80		
Jumlah Perolehan		38,65			
Hasil		77,30			

**Keterangan :**

1. Baik jika memperoleh nilai antara 4,00-5,00
2. Cukup jika memperoleh nilai antara 3,50-4,99
3. Kurang jika memperoleh nilai di bawah 3,50

Pengamat



BOYAMIN

NIP 19630707 198508 1 002

## PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas : V (lima)  
 Semester : 1 (satu)  
 Tanggal : 16 Oktober 2010

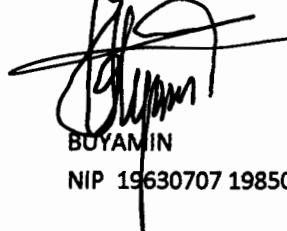
Kompetensi Dasar : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah Hindu Budha dan Islam di Indonesia

No	Aspek Yang Observasi	Baik	Sedang	Kurang	Ket
1	Memulai pembelajaran	4,50			
2	Menggunakan media pembelajaran	4,60			
3	Memberi petunjuk berkaitan dengan kegiatan dan materi pembelajaran		3,90		
4	Memotivasi siswa		3,95		
5	Mmembimbing dalam membuat mind mapping		3,90		
6	Mengelola waktu secara efisien	4,50			
7	Hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi		3,80		
8	Menumbuhkan rasa percaya diri siswa		3,80		
9	Melaksanakan penilaian	4,50			
10	Efektivitas dalam pembelajaran	4,60			
Jumlah		22,70	19,35		
Jumlah Perolehan		42,05			
Hasil		84,10			

**Keterangan :**

1. Baik jika memperoleh nilai antara 4,00-5,00
2. Cukup jika memperoleh nilai antara 3,50-4,99
3. Kurang jika memperoleh nilai di bawah 3,50

Pengamat



BUYAMIN

NIP 19630707 198508 1 002

## PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas : V (lima)  
 Semester : 1 (satu)  
 Tanggal : 23 Oktober 2010

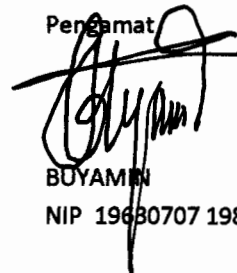
Kompetensi Dasar : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah Hindu Budha dan Islam di Indonesia

No	Aspek Yang Observasi	Baik	Sedang	Kurang	Ket
1	Memulai pembelajaran	4,75			
2	Menggunakan media pembelajaran	4,60			
3	Memberi petunjuk berkaitan dengan kegiatan dan materi pembelajaran	4,40			
4	Memotivasi siswa	4,60			
5	Mmembimbing dalam membuat mind mapping	4,45			
6	Mengelola waktu secara efisien	4,50			
7	Hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	4,50			
8	Menumbuhkan rasa percaya diri siswa		3,95		
9	Melaksanakan penilaian	4,50			
10	Efektivitas dalam pembelajaran	4,60			
Jumlah		40,90	3,95		
Jumlah Perolehan		44,85			
Hasil		89,70			

**Keterangan :**

1. Baik jika memperoleh nilai antara 4,00-5,00
2. Cukup jika memperoleh nilai antara 3,50-4,99
3. Kurang jika memperoleh nilai di bawah 3,50

Pengamat



BOYAMINI

NIP 19680707 198508 1 002


### ANALISIS NILAI PREETES SIKLUS I

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas** : V (Ilma)  
**Semester** : 1 (satu)  
**Tanggal** : 09 Oktober 2010  
**Kompetensi Dasar** : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia

NO	NAMA	BUTIR SOAL										Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		T	B
1	ALFARIZI	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	40		√
2	DWI HARTANTO	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	50		√
3	ESTIANA SARI	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	40		√
4	ISNA MARIYANA	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	50		√
5	MUH FIKRI FARIZAT	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	30		√
6	SETYAWATI	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	50		√
7	AINUL FADHILAH	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	40		√
8	ARUN WIDI ARMA	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	50		√
9	ADTYA PRATAMA	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	50		√
10	ATMAJA	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	30		√
11	KHAMDAN MA'RUF	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	30		√
12	MAHMUDAH	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	20		√
13	FAMILEH	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	40		√
14	MOH.RIZANI	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	40		√
15	NOVIYATI	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	50		√
16	KALIMASADA	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	50		√
17	SILFIA ROMADLONA	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	30		√
18	VIDIA ASTUTIK	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	50		√
19	WAHYU SETIONO	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	30		√
20	FIRDAUS	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	50		√
21	PRIHATINI	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	40		√
22	ANANTA ADHI S	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	50		√
23	ANNITA ANNASARI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10		√
24	ADJI HERMAWAN P	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	50		√
25	ANGGI MUTIA	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	40		√
26	DENI NUGRAHA	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	50		√
27	KHABIB MAULANA	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	40		√
28	LAILATUL WICAKSANA	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	40		√
29	RANGGA PERMANA	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	30		√
30	UMI SHOLICHAH	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	30		√
<b>Jumlah</b>		9	13	8	14	9	15	12	13	13	14	1200	0	30
<b>Rata-rata</b>		0,30	0,43	0,27	0,47	0,30	0,50	0,40	0,43	0,43	0,47	40,00		
<b>Prosentase</b>		10,0	14,4	8,9	15,6	10,0	16,7	13,3	14,4	14,4	15,6	133,3	0,00	100,00
<b>Standar Deviasi</b>												<b>10,328</b>		

Keterangan :

Nilai KKM : 70

Praktikan  
  
**DWI ASTUTI MULYANINGRUM**  
 NIP 19650808 198508 2 004


### ANALISIS NILAI POSTES SIKLUS I

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas** : V (Ilma)  
**Semester** : 1 (satu)  
**Tanggal** : 09 Oktober 2010  
**Kompetensi Dasar** : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia

NO	NAMA	BUTIR SOAL										Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		T	B
1	ALFARIZI	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	40		
2	DWI HARTANTO	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	50		
3	ESTIANA SARI	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	40		
4	ISNA MARIYANA	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	50		
5	MUH FIKRI FARIZAT	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	30		
6	SETYAWATI	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	50		
7	AINUL FADHILAH	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	40		
8	ARUN WIDI ARMA	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	50		
9	ADTYA PRATAMA	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	50		
10	ATMAJA	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	30		
11	KHAMDAN MA'RUF	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	30		
12	MAHMUDAH	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	20		
13	FAMILEH	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	40		
14	MOH.RIZANI	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	40		
15	NOVIYATI	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	50		
16	KALIMASADA	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	50		
17	SILFIA ROMADLONA	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	30		
18	VIDIA ASTUTIK	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	50		
19	WAHYU SETIONO	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	30		
20	FIRDAUS	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	50		
21	PRIHATINI	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	40		
22	ANANTA ADHI S	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	50		
23	ANNITA ANNASARI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10		
24	ADJI HERMAWAN P	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	50		
25	ANGGI MUTIA	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	40		
26	DENI NUGRAHA	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	50		
27	KHABIB MAULANA	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	40		
28	LAILATUL WICAKSANA	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	40		
29	RANGGA PERMANA	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	30		
30	UMI SHOLICHAH	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	30		
<b>Jumlah</b>		9	13	8	14	9	15	12	13	13	14	1200	0,00	0,00
<b>Rata-rata</b>		0,30	0,43	0,27	0,47	0,30	0,50	0,40	0,43	0,43	0,47	40,00		
<b>Prosentase</b>		10,0	14,4	8,9	15,6	10,0	16,7	13,3	14,4	14,4	15,6	133,3	0,00	0,00
<b>Standar Deviasi</b>												<b>10,328</b>		

Keterangan :

Nilai KKM : 70

Praktikan  
  
**DWI ASTUTI MULYANINGRUM**  
 NIP 19650808 198508 2 004

## ANALISIS NILAI PREETES SIKLUS II

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas** : V (lima)  
**Semester** : 1 (satu)  
**Tanggal** : 16 Oktober 2010  
**Kompetensi Dasar** : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia

NO	NAMA	BUTIR SOAL										Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		T	B
1	ALFARIZI	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	30		√
2	DWI HARTANTO	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	50		√
3	ESTIANA SARI	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	60		√
4	ISNA MARIYANA	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	40		√
5	MUH FIKRI FARIZAT	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	50		√
6	SETYAWATI	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	20		√
7	AINUL FADHILAH	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	70	√	
8	ARUN WIDI ARMA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	70	√	
9	ADTYA PRATAMA	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	40		√
10	ATMAJA	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	50		√
11	KHAMDAN MA'RUF	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	40		√
12	MAHMUDAH	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	30		√
13	FAMILEH	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	30		√
14	MOH.RIZANI	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	30		√
15	NOVIYATI	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	50		√
16	KALIMASADA	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	60		√
17	SILFIA ROMADLONA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	20		√
18	VIDIA ASTUTIK	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	60		√
19	WAHYU SETIONO	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	20		√
20	FIRDAUS	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	50		√
21	PRIHATINI	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	30		√
22	ANANTA ADHI S	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	60		√
23	ANNITA ANNASARI	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	50		√
24	ADJI HERMAWAN P	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	40		√
25	ANGGI MUTIA	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	50		√
26	DENI NUGRAHA	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	40		√
27	KHABIB MAULANA	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	30		√
28	LAILATUL WICAKSANA	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	60		√
29	RANGGA PERMANA	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	40		√
30	UMI SHOLICHAH	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	40		√
<b>Jumlah</b>		14	12	12	12	14	12	14	13	16	12	1310	2	28
<b>Rata-rata</b>		0,47	0,40	0,40	0,40	0,47	0,40	0,47	0,43	0,53	0,40	43,67		
<b>Prosentase</b>		15,6	13,3	13,3	13,3	15,6	13,3	15,6	14,4	17,8	13,3	145,6	6,67	93,33
<b>Standar Deviasi</b>												<b>14,020</b>		

Keterangan :

Nilai KKM : 70

Praktikan



**DWI ASTUTI MULYANINGRUM**  
 NIP 19650808 198508 2 004

**ANALISIS NILAI POSTES SIKLUS II**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas** : V (lima)  
**Semester** : 1 (satu)  
**Tanggal** : 16 Oktober 2010  
**Kompetensi Dasar** : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia

NO	NAMA	BUTIR SOAL										Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		T	B
1	ALFARIZI	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	60		√
2	DWI HARTANTO	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	70	√	
3	ESTIANA SARI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80	√	
4	ISNA MARIYANA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	√	
5	MUH FIKRI FARIZAT	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	20		√
6	SETYAWATI	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	70	√	
7	AINUL FADHILAH	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	80	√	
8	ARUN WIDI ARMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	√	
9	ADTYA PRATAMA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	√	
10	ATMAJA	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	60		√
11	KHAMDAN MA'RUF	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	60		√
12	MAHMUDAH	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	60		√
13	FAMILEH	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	60		√
14	MOH.RIZANI	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	60		√
15	NOVIYATI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	80	√	
16	KALIMASADA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	√	
17	SILFIA ROMADLONA	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	60		√
18	VIDIA ASTUTIK	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	80	√	
19	WAHYU SETIONO	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	50		√
20	FIRDAUS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	√	
21	PRIHATINI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	√	
22	ANANTA ADHI S	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80	√	
23	ANNITA ANNASARI	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	60		√
24	ADJI HERMAWAN P	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	60		√
25	ANGGI MUTIA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	70	√	
26	DENI NUGRAHA	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	70	√	
27	KHABIB MAULANA	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	60		√
28	LAILATUL WICAKSANA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	√	
29	RANGGA PERMANA	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	70	√	
30	UMI SHOLICHAH	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	70	√	
<b>Jumlah</b>		18	20	24	24	22	18	20	27	22	15	2100	18,00	12,0
<b>Rata-rata</b>		0,60	0,67	0,80	0,80	0,73	0,60	0,67	0,90	0,73	0,50	70,00		
<b>Prosentase</b>		20,0	22,2	26,7	26,7	24,4	20,0	22,2	30,0	24,4	16,7	233,3	60,00	40,00
<b>Standar Deviasi</b>												<b>14,832</b>		

Keterangan :

Nilai KKM : 70

Praktikan



DWI ASTUTI MULYANINGRUM  
 NIP 19650808 198508 2 004

**ANALISIS NILAI PREETES SIKLUS III**


Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Kelas : V (Ilma)  
 Semester : 1 (satu)  
 Tanggal : 23 Oktober 2010  
 Kompetensi Dasar : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia

NO	NAMA	BUTIR SOAL										Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		T	B
1	ALFARIZI	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	20		√
2	DWI HARTANTO	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	50		√
3	ESTIANA SARI	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	40		√
4	ISNA MARIYANA	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	50		√
5	MUH FIKRI FARIZAT	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	30		√
6	SETYAWATI	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	50		√
7	AINUL FADHILAH	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	70	√	
8	ARUN WIDI ARMA	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	70	√	
9	ADTYA PRATAMA	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	40		√
10	ATMAJA	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	40		√
11	KHAMDAN MA'RUF	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	30		√
12	MAHMUDAH	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	40		√
13	FAMILEH	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	50		√
14	MOH.RIZANI	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	40		√
15	NOVIYATI	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	60		√
16	KALIMASADA	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	60		√
17	SILFIA ROMADLONA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	30		√
18	VIDIA ASTUTIK	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	50		√
19	WAHYU SETIONO	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	40		√
20	FIRDAUS	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	50		√
21	PRIHATINI	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	50		√
22	ANANTA ADHI S	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	50		√
23	ANNITA ANNASARI	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	50		√
24	ADJI HERMAWAN P	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	40		√
25	ANGGI MUTIA	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	60		√
26	DENI NUGRAHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10		√
27	KHABIB MAULANA	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	20		√
28	LAILATUL WICAKSANA	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	50		√
29	RANGGA PERMANA	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	40		√
30	UMI SHOLICHAH	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	50		√
<b>Jumlah</b>		16	13	15	8	17	15	12	13	14	10	1330	2	28
<b>Rata-rata</b>		0,53	0,43	0,50	0,27	0,57	0,50	0,40	0,43	0,47	0,33	44,33		
<b>Prosentase</b>		17,8	14,4	16,7	8,9	18,9	16,7	13,3	14,4	15,6	11,1	147,8	6,67	93,33
<b>Standar Deviasi</b>												<b>13,585</b>		

Keterangan :

Nilai KKM : 70

Praktikan



DWI ASTUTI MULYANINGRUM  
 NIP 19650808 198508 2 004




### ANALISIS NILAI POSTES SIKLUS III

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas** : V (lima)  
**Semester** : 1 (satu)  
**Tanggal** : 23 Oktober 2010  
**Kompetensi Dasar** : Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Budha dan Islam di Indonesia

NO	NAMA	BUTIR SOAL										Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		T	B
1	ALFARIZI	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	60		√
2	DWI HARTANTO	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	√	
3	ESTIANA SARI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	70	√	
4	ISNA MARIYANA	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	80	√	
5	MUH FIKRI FARIZAT	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	50		√
6	SETYAWATI	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	80	√	
7	AINUL FADHILAH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	√	
8	ARUN WIDI ARMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	√	
9	ADTYA PRATAMA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	80	√	
10	ATMAJA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	70	√	
11	KHAMDAN MA'RUF	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	60		√
12	MAHMUDAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80	√	
13	FAMILEH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	√	
14	MOH.RIZANI	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	70	√	
15	NOVIYATI	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	80	√	
16	KALIMASADA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	√	
17	SILFIA ROMADLONA	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	60		√
18	VIDIA ASTUTIK	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80	√	
19	WAHYU SETIONO	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	70	√	
20	FIRDAUS	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	√	
21	PRIHATINI	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80	√	
22	ANANTA ADHI S	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	70	√	
23	ANNITA ANNASARI	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	70	√	
24	ADJI HERMAWAN P	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	70	√	
25	ANGGI MUTIA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	80	√	
26	DENI NUGRAHA	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	60		√
27	KHABIB MAULANA	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	60		√
28	LAILATUL WICAKSANA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	80	√	
29	RANGGA PERMANA	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	70	√	
30	UMI SHOLICHAH	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	80	√	
<b>Jumlah</b>		22	21	27	20	22	23	22	25	21	23	2260	24	6
<b>Rata-rata</b>		0,73	0,70	0,90	0,67	0,73	0,77	0,73	0,83	0,70	0,77	75,33		
<b>Prosentase</b>		24,4	23,3	30,0	22,2	24,4	25,6	24,4	27,8	23,3	25,6	251,1	80,00	20,00
<b>Standar Deviasi</b>												<b>11,757</b>		

Keterangan :

Nilai KKM : 70

Praktikan  
  
**DWASTUTI MULYANINGRUM**  
 NIP 19650808 198508 2 004

**KUESIONER SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MODEL MIND MAPPING**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas : V  
Semester : I  
Tanggal : 23 Oktober 2010  
Kompetensi Dasar : Menceritakan tokoh-tokoh Sejarah  
Hindhu-Budha dan Islam di Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Belajar IPS dengan <i>mind mapping</i> itu menarik / menyenangkan ?	Ya	28	93
		Tidak	2	7
		Tidak tahu		0
2	Belajar IPS dengan <i>Mind mapping</i> itu mudah memahami materi yang diberikan guru	Ya	29	97
		Tidak	1	3
		Tidak tahu		0
3	Kamu merasa bisa membuat <i>mind mapping</i> sendiri dengan materi yang lain?	Ya	25	83
		Tidak	3	10
		Tidak tahu	2	7
4	Apakah dengan model <i>mind mapping</i> kamu mampu lebih mengingat materi pelajaran dari pada diterangkan guru saja?	Ya	28	93
		Tidak		0
		Tidak tahu	2	7
5	Setelah menguasai materi pelajaran tentunya kamu merasa punya kemampuan untuk membuat <i>mind</i> pada mata pelajaran lain?	Ya	25	83
		Tidak	3	10
		Tidak tahu	2	7
6	Model pembelajaran model apa yang kamu senangi antara mencatat dengan tulisan atau seperti <i>mind mapping</i> ?	Mind mapping	27	90
		Lainnya		0
		Tidak tahu	3	10

Perseamat




BUYAMIN

NIP. 19630707 198508 1 002

**KUESIONER GURU  
TERHADAP PEMBELAJARAN MODEL *MIND MAPPING***

No	Pertanyaan	Jawaban	Alasan	Kesimpulan
1.	Apakah pembelajaran dengan model <i>mind mapping</i> sesuai dengan perkembangan anak?	ya	karena pada masa tersebut anak suka menggambar	Pembelajaran model <i>mind mapping</i> sesuai dengan perkembangan anak
2.	Apakah <i>mind mapping</i> dapat membangkitkan motivasi anak dalam mengikuti pelajaran?	ya	karena dengan <i>mind mapping</i> anak merasa tertarik sehingga anak termotivasi	<i>mind mapping</i> dapat membangkitkan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran
3.	Apakah <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran?	ya	karena anak merasa tertarik sehingga anak mudah memahami terhadap materi pembelajaran	<i>mind mapping</i> dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pembelajaran
4.	Apakah <i>mind mapping</i> sulit diterapkan terhadap anak?	tidak	justru dengan <i>mind mapping</i> anak mudah memahami materi pembelajaran	<i>mind mapping</i> udah diterapkan pada anak
5.	Apakah <i>mind mapping</i> sesuai dengan KTSP?	ya	karena menyesuaikan dengan keadaan siswa maupun lingkungan	<i>mind mapping</i> sesuai dengan KTSP
6.	Apakah punya keinginan untuk mengembangkan pembelajaran <i>mind mapping</i> ini dalam pelajaran selanjutnya?	ya	karena dengan <i>mind mapping</i> anak mudah memahami pembelajaran	dalam pembelajaran selanjutnya akan mengembangkan model <i>mind mapping</i>
7.	Apakah kesan-kesan secara umum terhadap model pembelajaran model <i>mind mapping</i> ?		model pembelajaran <i>mind mapping</i> sangat menarik, menciptakan ide-ide baru, menyenangkan	model pembelajaran <i>mind mapping</i> sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran

Praktikan  
  
**DWI ASTUTI MULYANINGRUM**  
 NIP 19650808 198508 2 004